LAPORAN AKHIR AKTUALISASI

PENCEGAHAN DAN BANTU STUNTING MELALUI DKM (CANTINGMAS) DI KELURAHAN TAMANSARI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Oleh :

Candra Maulana, S.IP

NIP. 199101182025041001

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kota Tasikmalaya

Angkatan XIV Tahun 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

BANDUNG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENCEGAHAN DAN BANTU STUNTING MELALUI DKM (CANTINGMAS) DI KELURAHAN TAMANSARI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

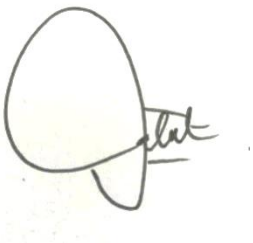
Peserta Diklat

Candra Maulana, S.IP

NIP. 199101182025041001

Telah disetujui pada tanggal : 10 Desember 2025

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach	Mentor
	
CECEP HIDAYAT SURYATMAN, S.IP., M.M	GATOT SETYOBUDI, A.P., S.T
IPTU/NRP. 84100228	PEMBINA /NIP. 197506081994121001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MELAKSANAKAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta :Candra Maulana
Instansi : Pemerintah Kota Tasikmalaya
Jabatan : Penata Kelola Pemerintahan
Tempat Aktualisasi : Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

~~**Sangat Mampu**~~ **/ Mampu** ~~**/ Kurang Mampu / Tidak Mampu**~~

Melaksanakan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. LAH sudah sesuai sistematika
2. Kegiatan aktualisasi habituasi terlaksana dan tercapai sesuai tujuan
3. LAH siap untuk diseminarkan

Bandung, 10 Desember 2025

Coach

CECEP HIDAYAT SURYATMAN, S.IP., M.M
IPTU/NRP. 84100228

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MELAKSANAKAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta :Candra Maulana
Instansi : Pemerintah Kota Tasikmalaya
Jabatan : Penata Kelola Pemerintahan
Tempat Aktualisasi : Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

Sangat Mampu ~~**/ Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu**~~

Melaksanakan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Aktualisasi habituasi yang telah dilaksanakan memberikan solusi yang tepat dalam penyelesaianya secara signifikan

Tasikmalaya,10 Desember 2025

Mentor



GATOT SETYOBUDI,AP.,S.T
PEMBINA/NIP. 197506081994121001

ABSTRAK

Nilai-nilai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terangkum dalam konsep BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), Manajemen ASN, serta Smart ASN, merupakan fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Jika nilai-nilai tersebut dipraktikkan secara konsisten di seluruh tingkatan pemerintahan, maka tujuan pembangunan nasional akan lebih mudah dicapai. Kelurahan sebagai unit pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat memiliki posisi strategis untuk menjadi garda terdepan dalam menangani berbagai persoalan sosial, termasuk isu stunting yang masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Selama ini, penanganan stunting seringkali bergantung pada instruksi berjenjang dari pemerintah pusat atau dinas terkait, sehingga respons menjadi lambat dan tidak efektif. Kegiatan aktualisasi yang dilaksananakn mengangkai isu mengenai **"Pencegahan dab Bantu Stunting melalui DKM (cantingmas) di Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya"**. Dari isu tersebut langkah konkret seperti meminta data stunting dari posyandu, memberikan edukasi pencegahan kepada masyarakat, melakukan identifikasi kasus melalui RT/RW, serta menggandeng Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) sebagai mitra strategis, menjadi bentuk nyata dari kolaborasi lintas sektor. DKM tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembinaan spiritual, tetapi juga dapat bertransformasi menjadi pusat aksi kemanusiaan yang menyentuh langsung akar masalah stunting. Keberadaan DKM sebagai jembatan antara warga yang mampu dan yang membutuhkan menjadikan intervensi lebih tepat sasaran, terpercaya, dan berkelanjutan. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa semangat ukhuwah Islamiyah mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan masa depan generasi umat. Inisiatif cepat dan proaktif dari kelurahan menunjukkan bahwa unit pemerintahan terdekat dengan masyarakat dapat berperan sebagai pusat solusi, bukan sekadar pelaksana instruksi birokrasi. Dengan mengatasi akar masalah multidimensi stunting secara komprehensif, kelurahan dapat menjadi motor penggerak pencapaian target *zero stunting*. Abstrak ini menegaskan bahwa penerapan nilai ASN BerAKHLAK, manajemen ASN yang efektif, serta konsep Smart ASN, jika diintegrasikan dengan peran aktif kelurahan dan dukungan DKM, akan mempercepat terwujudnya tata Kelola pemerintahan yang baik sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci : Pencegahan, BerAKHLAK, Stunting, RT/RW, DKM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta nikmat tiada terkira kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir aktualisasi pencegahan dan bantu stunting melalui DKM (cantingmas) di Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Penyusunan laporan akhir aktualisasi ini sebagai tugas pelatihan dasar CPNS.

Penyusunan laporan akhir aktualisasi ini sebagai tugas pelatihan dasar CPNS. Terlaksananya seluruh laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, bimbingan, dan masukkan dari berbagai pihak. Dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis juga ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Komisaris Besar Polisi Ruli Agus Pramono, S.I.K. selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri.;
2. AKBP Henny Purwanti, S.I.K., M.Si. selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri
3. AKBP Fitri Sofiyani, S.H.,M.Pd selaku Kabag diklat Pusdikmin Polri.;
4. AKBP Rachmat Kurniawan, S.S .,S.H.,M.H.M.A.P. selaku Kabag Gadik Pusdikmin Lemdiklat Polri
5. AKBP Endang Sriyani, S.H ..M.AP, selaku Kabag Binsis Pusdikmin Lemdiklat Polri
6. IPTU Cecep Hidayat Suryatman, S.IP., M.M selaku *coach* yang senantiasa selalu siap memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Laporan Aktualisasi Habituasi.
7. Bapak dan Ibu Penyelenggara dan Widyaiswara Pusdikmin Lemdiklat Polri yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dukungan

serta memfasilitasi selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Gelombang II Angkatan XIV

8. Bapak Gatot Setyobudi, A.P., S.T selaku Camat Tamansari sekaligus mentor yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Laporan Aktualisasi Habituasi.
9. Keluarga Besar Kelurahan Tamansari yang telah memberikan dukungan, serta membantu baik secara moral maupun materil untuk penyusunan Laporan Aktualisasi Habituasi.
10. Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Gelombang II Angkatan XIV T.A 2025
11. Orang tua, keluarga besar, dan Anak beserta Isteri yang telah memberikan do'a serta dorongan semangat kepada penulis dalam mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil T.A 2025.
12. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberikan dorongan sehingga Laporan Aktualisasi Habituasi ini selesai tepat waktu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Akhir Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan Laporan Akhir Aktualisasi ini. Semoga Laporan Akhir Aktualisasi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca.

Tasikmalaya,10 Desember 2025

Penulis



Candra Maulana, S.IP

NIP. 19910118 202504 1 001

DAFTAR ISI

COVER .....

LEMBAR PERSETUJUAN i

LEMBAR PENILAIAN COACH ii

LEMBAR PENILAIAN MENTOR iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN 1

- A. LATAR BELAKANG 1
- B. TUJUAN 3
- C. MANFAAT 4

BAB II PROFIL ORGANISASI 6

- A. GAMBARAN 6
- B. VISI MISI 7
- C. TUGAS POKOK 7
- D. STRUKTUR ORGANISASI 9

BAB III CAPAIAN AKTUALISASI 10

- A. CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI 10
- B. URAIAN KEGIATAN 15
- C. JADWAL PELAKSANAAN AKTUALISASI 26
- D. ANALISIS DAMPAK 28

BAB IV PENUTUP 44

A. SIMPULAN 44
B. SARAN 45

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN..... 47

LOG ACTIVITY MINGGU KE 1 47

LOG ACTIVITY MINGGU KE 2 93

LOG ACTIVITY MINGGU KE 3 144

LOG ACTIVITY MINGGU KE 4 189

LOG ACTIVITY MINGGU KE 5 243

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisa Masalah dengan metode USG 3

Tabel 3.1 Capaian Kegiatan Aktualisasi 11

Tabel 3.2 Perbandingan Output Setelah Aktualisasi..... 14

Tabel 3.3 Jadwal Aktualisasi Habituasi..... 27

Tabel 3.4 Analisa Dampak Kegiatan 1..... 28

Tabel 3.5 Analisa Dampak Kegiatan 2..... 31

Tabel 3.6 Analisa Dampak Kegiatan 3..... 33

Tabel 3.7 Analisa Dampak Kegiatan 4..... 36

Tabel 3.8 Analisa Dampak Kegiatan 5..... 39

Tabel 3.9 Analisa Dampak Kegiatan 6..... 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kantor Kelurahan Tamansari 6

Gambar 2.2 Gambar struktur organisasi 9

Gambar 2.3 Gambar pengumpulan data stunting 15

Gambar 2.4 Gambar gambar identifikasi keluarga stunting..... 17

Gambar 2.5 Gambar penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi 19

Gambar 2.6 Gambar pemberian bantuan stunting 21

Gambar 2.7 Gambar pelaksanaan edukasi pencegahan stunting .. 23

Gambar 2.8 Gambar Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan..... 25

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan serta pembangunan nasional, melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, dan bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pelatihan Dasar Calon PNS dirancang untuk membangun penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui pembentukan karakter dan kompetensi aparatur. Melalui wawasan kebangsaan, analisis isu kontemporer, kesiapsiagaan bela negara, Nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), Manajemen ASN, serta Smart ASN. Jika dipraktikkan secara konsisten di setiap tingkatan pemerintahan dan pada setiap tahapan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diharapkan tujuan pemerintah akan lebih mudah dicapai dan prinsip tata kelola yang baik (good governance) dapat terwujud.

Kelurahan, sebagai unit pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat, harus mengambil peran kritis dan proaktif sebagai garda terdepan yang mandiri dalam menangani berbagai macam permasalahan, mulai dari stunting, isu sanitasi, hingga masalah sosial kecil. Mengatasi stunting, misalnya, tidak boleh lagi menunggu uluran tangan atau instruksi berjenjang dari Pemerintah Pusat, dinas kesehatan, atau instansi terkait. Ketergantungan ini seringkali mengakibatkan respons yang lambat dan intervensi yang tidak tepat

sasaran karena kurangnya pemahaman mendalam tentang konteks lokal. Kelurahan memiliki keunggulan geografis dan sosial yang unik untuk segera bertindak. Dengan memobilisasi kader, tokoh masyarakat, tokoh agama dan unsur elemen lainnya, Kelurahan dapat menciptakan sistem deteksi dini dan intervensi cepat yang sepenuhnya berbasis komunitas, memastikan masalah seperti stunting dapat diselesaikan dengan segera dan tuntas, bahkan mencapai target zero stunting, tanpa terhambat oleh birokrasi.

Kemandirian Kelurahan dalam penanganan masalah, khususnya stunting, terletak pada kemampuan memanfaatkan dan mengintegrasikan potensi lokal secara holistik. Inisiatif cepat ini menunjukkan Kelurahan sebagai pusat kedaulatan solusi, yang tidak hanya mengobati gejala tetapi juga mengatasi akar masalah multidimensi, membuktikan bahwa sumber daya untuk mencapai perbaikan sudah tersedia di tingkat bawah.

Untuk menetapkan isu utama yang akan dibahas dalam laporan ini digunakan teknik tapisan isu USG (Urgency, Seriousness, Growth) dari penemu 3 isu. Metode ini mempertimbangkan tingkat kepentingan, keseriusan, dan perkembangan setiap variable dengan rentang skor 1-5. Urgency (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut di selesaikan.

a. Urgency (U): Seberapa mendesak isu tersebut harus segera ditangani dalam kaitannya dengan waktu yang tersedia dan tekanan untuk memecahkan masalah.
b. Seriousness (S): Seberapa serius dampak dari isu tersebut jika tidak segera diatasi, termasuk potensi menimbulkan masalah lain yang lebih kompleks.
c. Growth (G): Seberapa besar potensi isu tersebut berkembang atau memburuk seiring waktu jika dibiarkan tanpa penanganan.

Dengan hasil penilaian tapisan dapat dilihat pada Tabel 1.1

No	Identifikasi Isu	Skor			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Masih tingginya kasus stunting di masyarakat	5	5	5	15	I
2	Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap layanan	4	5	4	13	II
3	Tidak stabilnya jaringan (gangguan internet/system aplikasi)	4	4	4	12	III

Tabel 1.1 analisa masalah dengan metode USG

Keterangan :

Skala *likert* 1-5

5 = Sangat besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

Kesimpulan Analisa isu menggunakan tabel USG pada Tabel 1.1 didapatkan bahwa isu yang menjadi prioritas yaitu ‘’**Masih tingginya kasus stunting di masyarakat”**.

B. TUJUAN

Tujuan dari aktualisasi ini diharapkan peserta pelatihan dasar CPNS mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu “BerAKHLAK” ke dalam tugas sebagai pegawai di kelurahan sehingga :

1. Mencegah terjadinya gagal tumbuh (stunting) pada balita agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, kreatif, dan produktif

2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia di masa depan dengan memastikan anak-anak tumbuh optimal, baik secara fisik maupun kognitif.
3. Implementasi nilai-nilai core value ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), Manajemen ASN dan Smart ASN.

Sehingga sebagai ASN mampu melaksanakan tugas dan perannya secara professional sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa.

C. MANFAAT

Manfaat dari kegiatan aktualisasi di kelurahan tamansari sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peserta latsar
   a. Membiasakan penerapan nilai-nilai dasar ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam bertugas sehari-hari
   b. Mendorong terbentuknya karakter Smart ASN yang inovatif, kolaboratif
   c. Melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan solutif dalam menghadapi permasalahan
   d. Meningkatkan profesionalisme, tanggung jawab, dan integritas peserta sebagai calon Aparatur Sipil Negara
2. Manfaat bagi organisasi
   a. Membantu organisasi dalam menanamkan nilai-nilai dasar ASN nilai-nilai dasar ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) di lingkungan Kelurahan Tamansari secara nyata dan berkelanjutan.
   b. Mendorong terciptanya budaya kerja yang profesional, disiplin, dan berorientasi pada pelayanan di Kelurahan Tamansari.
   c. Mengoptimalkan sinergi kelurahan karena adanya inovasi dan perbaikan dari hasil aktualisasi peserta pelatihan dasar CPNS.

d. Mendukung terciptanya lingkungan Kelurahan Tamansari yang adaptif terhadap perubahan dan perkembangan teknologi.
e. Dengan diadakannya kegiatan tersebut diharapkan adanya Sinergi antara kelurahan dengan Masyarakat.

3. Manfaat bagi masyarakat

   Aktualisasi ini akan memberikan manfaat langsung dan tidak langsung kepada masyarakat Kelurahan Tamansari, memastikan bahwa intervensi yang dilakukan bukan hanya sekadar program sesaat, tetapi menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan.

BAB II
PROFIL ORGANISASI

A. Gambaran



Gambar 2.1 Kantor Kelurahan Tamansari

Pemerintah Kelurahan merupakan perangkat daerah yang berkedudukan sebagai pelaksana tugas kewilayahan di tingkat terendah dalam struktur pemerintahan daerah di Indonesia, langsung di bawah Kecamatan. Dipimpin oleh seorang Lurah, yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Kelurahan bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, mengkoordinasikan pembangunan, membina kehidupan masyarakat, serta melaksanakan pelayanan publik yang berhubungan langsung dengan kebutuhan warga di wilayahnya. Kelurahan berbeda dengan Desa, karena Lurah diangkat oleh Bupati/Wali Kota dan wilayahnya merupakan bagian dari wilayah perkotaan, menjadikannya unit administrasi yang berperan penting sebagai ujung tombak pelayanan dan jembatan antara pemerintah daerah dengan warga masyarakatnya.

Kelurahan Tamansari adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, dengan memiliki luas wilayah 985 Ha yang terdiri dari 11 RW dan 41 RT. Wilayah Kelurahan Tamansari terletak di bagian timur dari Kecamatan Tamansari yang berbatasan langsung dengan Kelurahan Mugarsari. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Tamansari adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Mugarsari
- Sebelah Barat : Kelurahan Tamanjaya
- Sebelah Timur : Kecamatan Gunung Tanjung
- Sebelah Selatan : Kecamatan Jatiwaras

B. **VISI DAN MISI**

Visi Kota Tasikmalaya Tahun 2025-2029 adalah:

“Tasikmalaya sebagai Kota Industri, Jasa dan Perdagangan yang Religius, Inovatif, Maju dan Berkelanjutan”

Dalam Rangka Pencapaian Visi Kota Tasikmalaya sebagai Kota Industri, Jasa dan Perdagangan yang Religius, Inovatif, Maju dan Berkelanjutan diterjemahkan ke dalam 5 (lima) misi pembangunan, sebagaimana berikut:

a. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Kehidupan Sosial Masyarakat yang Religius dan Berbudaya.

b. Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Berkeadilan, Kuat dan Berdaya Saing Berbasis Industri, Jasa dan Perdagangan

c. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih

d. Mewujudkan Infrastruktur Daerah yang Berkualitas dan Merata

e. Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan

C. **TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN**

Landasan utama bagi Kelurahan adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang kemudian diatur lebih lanjut oleh Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri), serta Peraturan Daerah (Perda) di tingkat Kabupaten/Kota. Tugas pokok Kelurahan tetap berpegang pada lima bidang utama, di mana Lurah bertugas membantu Camat dalam pelaksanaannya.

Kelurahan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi wewenang daerah, yang dilimpahkan oleh Bupati/Wali Kota kepada Lurah, dan berada di bawah koordinasi Camat. Tugas pokok ini diwujudkan melalui lima fungsi utama Kelurahan:

1. Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan
2. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat
3. Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat
4. Pemeliharaan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
5. Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Fasilitas Pelayanan Umum

Secara umum, jabatan Penata Kelola Pemerintahan berada di bawah kasi pemerintahan dan mempunyai tugas pokok :

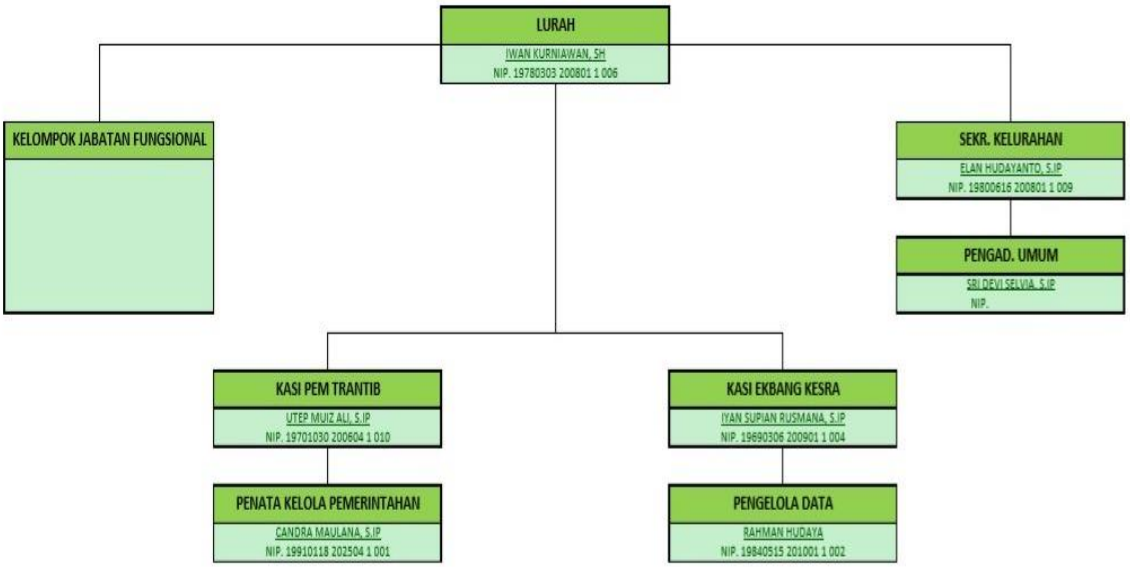
1. Membantu Lurah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, seperti administrasi kependudukan, ketertiban,pembinaan lembaga kemasyarakatan dan pelaporan data pemerintahan
2. Mengelola data dan dokumen pemerintahan (data kependudukan, potensi wilayah, kegiatan pembangunan, dan sosial kemasyarakatan).
3. Koordinasi lintas sektor dengan perangkat daerah, Lembaga Masyarakat, dan stakeholder terkait pelaksanaan program pemerintah.
4. Fasilitasi pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di wilayah kelurahan.

Sebagai staf di Kelurahan Tamansari, saya memiliki tugas dalam pelaksanaan pelayanan publik dan administrasi kelurahan, serta mendukung program pemberdayaan Masyarakat meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kelurahan, seperti program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, kegiatan monitoring dan evaluasi langsung di lapangan, menyerap dan menindaklanjuti masukan dari warga.

2. Melakukan pelayanan langsung kepada masyarakat terkait permohonan berbagai jenis surat dan dokumen administrasi.
3. Melakukan rekap data seperti data yatim piatu, data penerima bantuan atau data kependudukan lainnya sesuai permintaan dan kebutuhan.
4. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan pimpinan dan rekan kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
5. Melaksanakan semua tugas tambahan yang bersifat kedinasan dan berhubungan dengan kepentingan kelurahan.
6. Menghadiri rapat, pertemuan, atau pelatihan sesuai instruksi langsung dari pimpinan/atasan sebagai bagian dari pengembangan diri dan tugas kedinasan.

D. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 2.2 struktur organisasi

BAB III
CAPAIAN AKTUALISASI

A. CAPAIAN AKTUALISASI KEGIATAN

Kegiatan yang diaktualisasi dalam rangka Pencegahan dan Bantu Stunting Melalui DKM (cantingmas) di Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, sebagai berikut :

1. Pengumpulan data stunting (per posyandu)
2. Identifikasi/croschek keluarga stunting
3. Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi
4. Pelaksanaan bantuan pada stunting
5. Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
6. Evaluasi hasil dan Penyampaian hasil kegiatan

Capaian aktualisasi yang dilaksanakan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan	Nilai Dasar ASN	Capaian Kegiatan
1	Pengumpulan data stunting (perposyandu)	Tersedianya data stunting perposyandu	10 November 2025 s.d 11 November 2025 17 November 2025 s.d 18 November 2025 24 November 2025 s.d 25 November 2025 01 Desember 2025 s.d 02 Desember 2025 09 Desember 2025	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Rencana kegiatan dilakukan selama 9 hari. Hasil kegiatan aktualisasi Adalah 9 hari, maka pencapaina kegiatan 100% dengan terlaksananya semua tahapan kegiatan, yaitu tersedianya data stunting per posyandu
2	Identifikasi/croschek keluarga stunting	Mendapatkan data yang benar dan tersampaikannya maksud dan tujuan	12 November 2025 18 November 2025 s.d 19 November 2025 25 November 2025 s.d 26 November 2025 02 Desember 2025 s.d 03 Desember 2025	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Rencana kegiatan dilakukan selama 7 hari. Hasil kegiatan aktualisasi Adalah 7 hari, maka pencapaina kegiatan 100% dengan terlaksananya semua tahapan kegiatan, yaitu mendapatkan data yang benar dan tersampaikannya maksud dan tujuan

3	Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	10 November 2025 s.d 11 November 2025 14 November 2025 s.d 15 November 2025 18 November 2025 s.d 20 November 2025 26 November 2025 s.d 27 November 2025 29 November 2025 01 Desember 2025 03 Desember 2025 s.d 04 Desember 2025	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Rencana kegiatan dilakukan selama 13 hari. Hasil kegiatan aktualisasi Adalah 13 hari, maka pencapaina kegiatan 100% dengan terlaksananya semua tahapan kegiatan, yaitu tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi
4	Pelaksanaan bantuan pada sunting	Adanya bantuan pada anak stunting	14 November 2025 21 November 2025 28 November 2025 05 Desember 2025	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,	Rencana kegiatan dilakukan selama 04 hari. Hasil kegiatan aktualisasi Adalah 04 hari, maka pencapaina kegiatan 100% dengan terlaksananya semua tahapan kegiatan, yaitu adanya bantuan pada anak stunting

				Kolaboratif	
5	Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat	11 November 2025 s.d 14 November 2025 17 November 2025 20 November 2025 01 Desember 2025 03 Desember 2025 s.d 05 Desember 2025	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Rencana kegiatan dilakukan selama 10 hari. Hasil kegiatan aktualisasi Adalah 10 hari, maka pencapaina kegiatan 100% dengan terlaksananya semua tahapan kegiatan, yaitu tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat
6	Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan	Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan	15 November 2025 17 November 2025 22 November 2025 24 November 2025 29 November 2025 01 Desember 2025 06 Desember 2025 08 Desember 2025	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Rencana kegiatan dilakukan selama 08 hari. Hasil kegiatan aktualisasi Adalah 08 hari, maka pencapaina kegiatan 100% dengan terlaksananya semua tahapan kegiatan, yaitu adanya masukan untuk perbaikan kegiatan

Tabel 3.2 Perbandingan Output Setelah Aktualisasi

SEBELUM AKTUALISASI	SESUDAH AKTUALISASI
Tidak adanya bantuan pada stunting oleh DKM	Adanya bantuan pada stunting dari DKM 
Tidak adanya edukasi pencegahan stunting	Adanya edukasi pencegahan stunting  

B. URAIAN KEGIATAN

1. Pengumpulan data stunting per posyandu
   a. Tahapan Kegiatan
      1) Menghubungi posyandu untuk permintaan data stunting
      2) Mengolah data ke dalam tabel sederhana
      3) Melakukan verifikasi data bersama posyandu
   b. Hasil kegiatan

      Tersedianya data stunting yang siap untuk dijadikan dasar kegiatan sesuai dengan data.



Gambar 2.3 Pengumpulan data stunting

   c. Nilai – nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)
      1) Berorientasi Pelayanan

         Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan)
      2) Akuntabel

         Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya)
      3) Kompeten

         Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut).

4) Harmonis

Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu).

5) Loyal

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara).

6) Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan).

7) Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

1) Manajemen ASN

Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader.

2) Smart ASN

Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

e. Kontribusi terhadap visi misi organisasi

Mendukung misi organisasi dalam penyediaan data akurat untuk perencanaan Pembangunan.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Mendorong budaya kerja cermat dan berbasis data

2. Identifikasi/croschek keluarga stunting
   a. Tahapan Kegiatan
      1) Menghubungi RT dan RW
      2) Menghubungi DKM
   b. Hasil Kegiatan

      Mendapatkan data yang benar dan tersampaikannya maksud dan tujuan.



Gambar 2.4 Gambar Identifikasi keluarga stunting

   c. Nilai – nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)
      1) Berorientasi Pelayanan

         Melakukan komunikasi dengan RW, DKM, dan RT dengan ramah, cekatan, dan solutif.
      2) Akuntabel

         Menyampaikan maksud dan tujuan secara jujur dan terbuka, bertindak bertanggung jawab atas setiap informasi yang disampaikan kepada perangkat wilayah tersebut.
      3) Kompeten

         Mampu menjawab pertanyaan dari RW, DKM, dan RT dengan pengetahuan yang memadai tentang program atau kegiatan yang diusulkan.
      4) Harmonis

         Menjalin komunikasi yang sopan dan akrab, menghargai kedudukan dan peran RW, DKM, dan RT sebagai pemimpin dan tokoh masyarakat.
      5) Loyal

Mewakili instansi/negara untuk menyampaikan program. Menjaga nama baik instansi saat berinteraksi dengan para pemimpin wilayah. Tujuan yang disampaikan adalah untuk kepentingan publik atau negara.

6) Adaptif

Menyesuaikan gaya bahasa dan cara komunikasi dengan latar belakang dan konteks wilayah RW, DKM, dan RT yang berbeda-beda.

7) Kolaboratif

Tujuan utama menghubungi mereka adalah untuk mencari dukungan, kerja sama, dan sinergi dalam pelaksanaan program.

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

1) Manajemen ASN

ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik. Dalam konteks ini, kegiatan koordinasi dengan tokoh masyarakat (RW/RT/DKM) adalah langkah awal untuk memastikan kebijakan atau program (maksud dan tujuan) dapat diimplementasikan dan diterima oleh masyarakat.

2) Smart ASN

Menjaga kerahasiaan data atau informasi pribadi para tokoh masyarakat yang dihubungi (sesuai prinsip Akuntabel dan Integritas).

e. Kontribusi terhadap visi misi organisasi

Membangun dukungan sosial dan kebersamaan dalam pelaksanaan program daerah.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Menguatkan rasa persatuan dan saling menghormati antar elemen masyarakat dan pemerintah

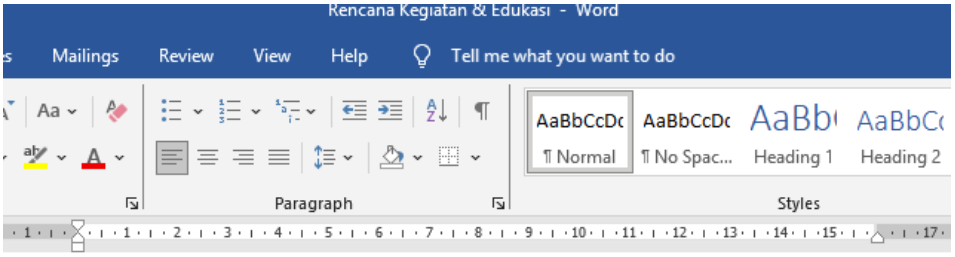
3. Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi

a. Tahapan Kegiatan

1) Menetapkan waktu kegiatan
2) Menyiapkan bahan edukasi pencegahan stunting

b. Hasil Kegiatan

Tersedianya alur untuk dilaksanakannya kegiatan dan tersedianyan bahan edukasi pencegahan stunting



Rencana Kegiatan

NO	HARI	TANGGAL	ACARA
1	Jumat	21 November 2025	Pemberian bantuan stunting di RW 10
2			Pemberian bantuan stunting di RW 08



Gambar 2.5 Gambar Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi

c. Nilai – nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat.

2) Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya.

3) Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date

4) Harmonis

Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif.

5) Loyal

Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas.

6) Adaptif

Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi.

7) Kolaboratif

Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

1) Manajemen ASN

Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru.

2) Smart ASN

Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun materi edukasi agar lebih menarik

e. Kontribusi terhadap visi misi organisasi

Menetapkan arah strategis (misalnya, peningkatan kesehatan masyarakat).

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Sarana konkret bagi ASN Kelurahan untuk menghidupi dan memperkuat nilai-nilai inti yang memandu keberhasilan organisasi.

4. Pelaksanaan Bantuan Pada Stunting

a. Tahapan Kegiatan

1) Pemberian makanan tambahan

b. Hasil Kegiatan

Adanya bantuan kepada anak stunting agar mempercepat penurunan prevalensi stunting, memperbaiki status gizi, serta mencegah terhambatnya pertumbuhan.





Gambar 2.6 Gambar Pemberian bantuan pada stunting

c. Nilai – niai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan.

2) Akuntabel

Melaksanakan pemberian bantuan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja.

3) Kompeten

Memahami kandungan gizi dari makanan tambahan yang diberikan untuk menjawab pertanyaan dari orang tua. .

4) Harmonis

Membangun suasana kekeluargaan dengan orang tua anak saat penyerahan bantuan.

5) Loyal

Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang.

6) Adaptif

Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga

7) Kolaboratif

Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

1) Manajemen ASN

Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi

2) Smart ASN

Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam metode kerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program.

e. Kontribusi terhadap visi misi organisasi

Realisasi misi organisasi dalam peningkatan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Memperkuat nilai kecepatan dan ketepatan dalam intervensi

5. Pelaksanaan Edukasi Pencegahan Stunting

a. Tahapan Kegiatan

1) Menyampaikan informasi tentang stunting

b. Hasil Kegiatan

Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke Masyarakat



Gambar 2.7 Gambar Pelaksanaan Edukasi Pencegahan Stunting

c. Nilai – nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)

1) Berorientasi Pelayanan

Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting.

2) Akuntabel

Melaksanakan program edukasi pencegahan stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab.

3) Kompeten

Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak.

4) Harmonis

Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama.

5) Loyal

Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara.

6) Adaptif

Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi.

7) Kolaboratif

Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

1) Manajemen ASN

Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan.

2) Smart ASN

Efektivitas Komunikasi, Penggunaan leaflet yang didesain secara profesional, mudah dipahami, cerminan dari Pelayanan Prima.

e. Kontribusi terhadap visi misi organisasi

Meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan Masyarakat

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Menyampaikan informasi tentang stunting secara akurat dan berbasis ilmiah.

6. Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan

a. Tahapan Kegiatan
   1) Menganalisis data hasil kegiatan
b. Hasil Kegiatan

   Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan



   Gambar 2.8 Gambar Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan
c. Nilai – nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)
   1) Berorientasi Pelayanan

      Menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan Masyarakat agar lebih cepat
   2) Akuntabel

      Menyertakan bukti pendukung dalam laporan hasil kegiatan.
   3) Kompeten

      Memperbarui pengetahuan tentang pelaporan terbaru.
   4) Harmonis

      Membahas temuan dilapangan mencari solusi Bersama
   5) Loyal

      Tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak lain.
   6) Adaptif

      Penyampaikan laporan dengan poin penting untuk menyampaikan hasil secara efisien.
   7) Kolaboratif

      Menyepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.
d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)
   1) Manajemen ASN

Temuan dari evaluasi yang menunjukkan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan menjadi masukan untuk perbaikan.

2) Smart ASN

Penyampaian hasil dilakukan secara jujur dan transparan, tidak memanipulasi data demi kepentingan pribadi atau kelompok, yang mencerminkan nilai etika dan moral Smart ASN.

e. Kontribusi terhadap visi misi organisasi

Mewujudkan perbaikan berkelanjutan (*continous improvement*) terhadap program daerah

f. Penguatan terhadap nilai – nilai organisasi

Mendorong kreativitas dan proaktif dalam mencari solusi.

C. JADWAL PELAKSANAAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi habituasi ini dilaksanakan mulai tanggal 10 November 2025 sampai dengan 09 Desember 2025, dengan rincian jadwal aktualisasi habituasi sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal Aktualisasi Habituasi

No	Kegiatan	Tanggal/Bulan																												
		November																				Desember								
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengumpulan data stunting (per posyandu)																													
2	Identifikasi/croschek keluarga stunting																													
3	Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi																													
4	Pelaksanaan bantuan pada stunting di mesjid																													
5	Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting																													
6	Evaluasi hasil dan Penyampaian hasil kegiatan																													

Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Kegiatan 6	Libur

D. ANALISIS DAMPAK

Dengan menerapkan atau tidaknya nilai – nilai dasar ASN BerAkhlak (Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif) dalam kegiatan aktualisasi habituasi akan memberikan dampak terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun analisis dampak penerapan nilai – nilai dasar ASN pada setiap kegiatan aktualisasi akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data stunting perposyandu

Tabel 3.4 Analisa dampak kegiatan 1

NILAI – NILAI DASAR ASN (BerAKHLAK)	JIKA TIDAK DILAKSANAKAN	JIKA DILAKSANAKAN
Berorientasi pelayanan	Jika tidak dilaksanakan maka Pelayanan tidak optimal. Kebutuhan masyarakat (mengatasi stunting) tidak dapat dipenuhi karena ketiadaan data valid sebagai dasar perencanaan program. ASN gagal memahami dan memenuhi kebutuhan krusial masyarakat.	Dengan melaksanakannya maka ASN secara aktif memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memastikan data stunting yang dibutuhkan tersedia. Data ini menjadi bukti komitmen ASN untuk memberikan pelayanan yang berfokus pada hasil (penurunan stunting).
Akuntabel	Jika tidak dilaksanakan maka Program intervensi stunting berpotensi tidak tepat	Dengan melaksanakannya maka ASN menunjukkan tanggung jawab dan cermat

	sasaran dan tidak efisien. Ini menunjukkan ASN tidak melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab karena tidak memastikan ketersediaan data kunci.	dalam melaksanakan tugas, karena data yang dikumpulkan adalah bukti kerja keras, kejujuran, dan integritas yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar kebijakan.
Kompeten	Jika tidak dilaksanakan maka Potensi keahlian ASN dalam analisis data kesehatan masyarakat tidak terasah atau tidak digunakan. Upaya peningkatan kompetensi diri dalam penanganan stunting menjadi terhambat tanpa adanya data riil untuk diolah.	Dengan melaksanakannya maka ASN meningkatkan dan menerapkan kompetensi (keahlian) dalam teknik pengumpulan data, verifikasi, dan pemanfaatan data kesehatan, sesuai dengan tuntutan tugas.
Harmonis	Jika tidak dilaksanakan maka Dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat atau mitra Posyandu karena mereka melihat pemerintah (ASN) tidak serius dalam menanggulangi masalah kesehatan. Lingkungan kerja dan kemitraan bisa menjadi kurang kondusif.	Dengan melaksanakannya maka Membangun hubungan yang baik dan saling menghargai dengan kader dan mitra Posyandu. Dengan bersikap ramah dan menghormati, proses pengumpulan data berjalan lancar, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal	Jika tidak dilaksanakan maka Mengabaikan salah satu kepentingan utama negara (penurunan stunting). Gagal melaksanakan tugas yang penting untuk kesejahteraan bangsa, yang dapat mencoreng nama baik instansi dan ASN.	Dengan melaksanakannya maka ASN melaksanakan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara (penurunan stunting nasional). Hal ini menjaga dan meningkatkan nama baik instansi dan pimpinan sebagai bagian dari upaya nasional.
Adaptif	Jika tidak dilaksanakan maka ASN tidak responsif terhadap tantangan dan tuntutan untuk perbaikan data kualitas kesehatan. Gagal berinovasi dalam cara mendapatkan atau mengelola data yang seharusnya menjadi dasar perubahan kebijakan.	Dengan melaksanakannya maka ASN menunjukkan fleksibilitas (adaptif) dengan mencari cara baru atau menyesuaikan diri terhadap berbagai format data dari Posyandu yang berbeda, menunjukkan antusiasme dalam menghadapi perubahan.
Kolaboratif	Jika tidak dilaksanakan maka Memutus mata rantai kolaborasi dengan Posyandu dan kader. Kesempatan bagi pihak-pihak di lapangan untuk berkontribusi dalam menyediakan data krusial menjadi hilang.	Dengan melaksanakannya maka Secara langsung memberi kesempatan kepada kader Posyandu untuk berkontribusi dan membina keterbukaan dalam bekerja sama. Proses ini memperkuat sinergi

		antara ASN dengan pemangku kepentingan di lapangan.

2. Identifikasi/croschek keluarga stunting

Tabel 3.5 Analisa dampak kegiatan 2

NILAI – NILAI DASAR ASN (BerAKHLAK)	JIKA TIDAK DILAKSANAKAN	JIKA DILAKSANAKAN
Berorientasi pelayanan	Jika tidak dilaksanakan maka Pelayanan terhambat karena data stunting yang sudah dikumpulkan tidak tervalidasi di lapangan. ASN gagal bertindak cekatan dan solutif untuk memastikan ketepatan sasaran intervensi, yang merupakan inti dari pelayanan.	Dengan melaksanakannya maka ASN menunjukkan sikap ramah, cekatan, dan solutif dalam komunikasi, memastikan masalah stunting dapat diatasi dengan data yang valid. Pelayanan menjadi efektif dan tepat sasaran.
Akuntabel	Jika tidak dilaksanakan maka Program intervensi berisiko salah sasaran, yang menunjukkan ASN tidak bertindak bertanggung jawab atas validitas data	Dengan melaksanakannya maka ASN menyampaikan maksud dan tujuan secara jujur dan terbuka, serta bertanggung jawab atas keakuratan informasi yang

	yang digunakan. Ada potensi ketidakjujuran dalam pelaporan data karena tidak ada verifikasi lapangan.	disampaikan dan diterima dari perangkat wilayah. Ini menunjukkan integritas tinggi.
Kompeten	Jika tidak dilaksanakan maka ASN tidak menggunakan pengetahuannya untuk memverifikasi dan menganalisis data riil. Kompetensi dalam manajemen data dan intervensi lapangan menjadi tidak terpakai.	Dengan melaksanakannya maka ASN menerapkan dan meningkatkan pengetahuannya (kompetensi) untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah terkait data dengan benar dan meyakinkan.
Harmonis	Jika tidak dilaksanakan maka Kepercayaan tokoh masyarakat (RW/RT) menurun karena mereka tidak dilibatkan dalam proses penting. Potensi timbul kesalahpahaman atau ketidakpedulian dari perangkat wilayah.	Dengan melaksanakannya maka Komunikasi yang sopan dan akrab terjalin, menghargai kedudukan RW/RT/DKM sebagai pemimpin wilayah. Hal ini menciptakan lingkungan kerja (kemitraan) yang kondusif.
Loyal	Jika tidak dilaksanakan maka Mengabaikan kepentingan publik/negara untuk memastikan program stunting berjalan efektif. Merusak nama baik	Dengan melaksanakannya maka ASN mewakili instansi/negara dengan baik, menjalankan tugas untuk kepentingan publik, dan menjaga nama baik instansi

	instansi karena program yang dijalankan tidak akurat atau tidak tepat sasaran.	dengan bersikap profesional dan fokus pada tujuan negara (penurunan stunting).
Adaptif	Jika tidak dilaksanakan maka Tidak adaptif terhadap kebutuhan di lapangan untuk memverifikasi data, dan tidak antusias dalam mencari solusi untuk ketidakpastian data.	Dengan melaksanakannya maka ASN menunjukkan fleksibilitas dengan menyesuaikan gaya bahasa dan cara komunikasi agar efektif diterima oleh tokoh wilayah dengan latar belakang yang berbeda-beda.
Kolaboratif	Jika tidak dilaksanakan maka Gagal membangun sinergi dengan RW/RT/DKM. Potensi dukungan dan kerja sama dari tokoh wilayah hilang, membuat program sulit dilaksanakan.	Dengan melaksanakannya maka ASN berhasil mencari dukungan, kerja sama, dan sinergi dengan melibatkan RW/RT/DKM, memastikan program memiliki dukungan yang kuat.

3. Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi

Tabel 3.6 Analisa dampak kegiatan 3

NILAI – NILAI DASAR ASN (BerAKHLAK)	JIKA TIDAK DILAKSANAKAN	JIKA DILAKSANAKAN

Berorientasi pelayanan	Jika tidak dilaksanakan maka Pelayanan menjadi tidak terstruktur, informasi yang disampaikan berantakan atau sulit dipahami masyarakat. ASN gagal melakukan perbaikan tiada henti karena tidak ada desain acara yang sistematis.	Dengan melaksanakannya maka Kegiatan berjalan lancar, informasi yang diberikan mudah diakses dan dipahami. Rencana yang matang adalah bukti perbaikan tiada henti dalam kualitas layanan.
Akuntabel	Jika tidak dilaksanakan maka Penggunaan anggaran dan sumber daya (bantuan yang diberikan) berisiko tidak efisien dan tidak transparan. ASN gagal bertindak bertanggung jawab dan berintegritas tinggi dalam manajemen sumber daya.	Dengan melaksanakannya maka Perencanaan anggaran dan jadwal yang jelas menunjukkan ASN melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam alokasi dan penggunaan sumber daya.
Kompeten	Jika tidak dilaksanakan maka ASN tidak menggunakan atau meningkatkan kompetensi dan desain program yang efektif. Kegiatan yang tidak terencana menunjukkan kurangnya keahlian dalam penyusunan jadwal yang *up-to-date*.	Dengan melaksanakannya maka ASN meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun acara yang efektif, logis, dan up-to-date dengan kebutuhan edukasi dan bantuan.

Harmonis	Jika tidak dilaksanakan maka Tanpa perencanaan materi, ada risiko materi edukasi yang tidak sensitif, diskriminatif, atau tidak relevan dengan kebutuhan audiens yang beragam, menunjukkan kurangnya kepedulian terhadap latar belakang masyarakat.	Dengan melaksanakannya maka Rencana yang baik memastikan materi edukasi sensitif, inklusif, dan tidak diskriminatif, menunjukkan ASN peduli dan menghargai semua peserta dari latar belakang apa pun.
Loyal	Jika tidak dilaksanakan maka Kegiatan yang kacau atau tidak efektif merusak nama baik instansi dan negara. ASN gagal menyelenggarakan kegiatan yang berkualitas dan bermanfaat, yang bertentangan dengan kepentingan publik.	Dengan melaksanakannya maka Acara yang terencana dengan baik, bermanfaat, dan berkualitas menjaga dan meningkatkan nama baik instansi dan negara sebagai penyelenggara program publik.
Adaptif	Jika tidak dilaksanakan maka ASN tidak cepat menyesuaikan diri terhadap logistik, situasi lapangan, atau teknologi terkini. Gagal berinovasi dalam pelaksanaan edukasi, sehingga metode yang digunakan menjadi usang.	Dengan melaksanakannya maka Rencana mencakup skenario alternatif dan memanfaatkan teknologi terbaru (misalnya, media interaktif untuk edukasi), menunjukkan ASN cepat menyesuaikan diri dan berinovasi.

Kolaboratif	Jika tidak dilaksanakan maka Sumber daya dari berbagai pihak tidak termanfaatkan secara maksimal karena tidak terkoordinasi dalam rencana.	Dengan melaksanakannya maka Rencana acara yang disusun memastikan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal melalui kerja sama yang terbuka.

4. Pelaksanaan bantuan pada stunting

Tabel 3.7 Analisa dampak kegiatan 4

NILAI – NILAI DASAR ASN (BerAKHLAK)	JIKA TIDAK DILAKSANAKAN	JIKA DILAKSANAKAN
Berorientasi pelayanan	Jika tidak dilaksanakan maka ASN gagal memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang membutuhkan, padahal identifikasi sudah dilakukan. Ini berarti pelayanan terhenti di tingkat administrasi dan tidak berujung pada penyelesaian masalah masyarakat (stunting).	Dengan melaksanakannya maka ASN memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. Ini adalah puncak dari upaya pelayanan yang tepat sasaran, efektif, dan solutif.

Akuntabel	Jika tidak dilaksanakan maka Program dan anggaran yang telah direncanakan untuk bantuan menjadi sia-sia. ASN gagal melaksanakan tugas sesuai jadwal dan komitmen. Ini menunjukkan kurangnya tanggung jawab terhadap rencana kerja dan sumber daya negara.	Dengan melaksanakannya maka ASN melaksanakan pemberian bantuan sesuai jadwal dan rencana, menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan waktu,
Kompeten	Jika tidak dilaksanakan maka Pengetahuan ASN tentang gizi dan intervensi stunting tidak teraplikasi di lapangan. Kompetensi yang dimiliki menjadi tidak relevan jika tidak diterjemahkan menjadi aksi nyata.	Dengan melaksanakannya maka ASN menerapkan pengetahuannya dengan memahami kandungan gizi bantuan yang diberikan, memungkinkannya menjawab pertanyaan orang tua dengan edukatif dan percaya diri.
Harmonis	Jika tidak dilaksanakan maka Masyarakat, terutama orang tua anak stunting, akan merasa kecewa dan tidak dipedulikan, merusak potensi suasana kekeluargaan yang seharusnya dibangun. Hubungan	Dengan melaksanakannya maka Penyerahan bantuan dilakukan sambil membangun suasana kekeluargaan dengan orang tua. Hal ini menumbuhkan rasa peduli dan kepercayaan masyarakat terhadap program pemerintah.

	antara ASN dan masyarakat menjadi renggang.	
Loyal	Jika tidak dilaksanakan maka ASN mengabaikan tugas vital yang secara langsung berkaitan dengan kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang. Ini dapat mencoreng nama baik instansi dan negara.	Dengan melaksanakannya maka ASN melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi untuk kepentingan kesehatan generasi mendatang, menjaga nama baik instansi dengan menunjukkan kinerja yang nyata dan berdampak positif.
Adaptif	Jika tidak dilaksanakan maka ASN tidak responsif terhadap kebutuhan mendesak di lapangan. Gagal menunjukkan fleksibilitas atau penyesuaian untuk mengatasi kendala yang ada dan tetap menyalurkan bantuan.	Dengan melaksanakannya maka ASN menunjukkan fleksibilitas dengan cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga (misalnya, cuaca buruk, dll)
Kolaboratif	Jika tidak dilaksanakan maka Mengkhianati kegiatan yang sudah dibangun dengan tokoh masyarakat.	Dengan melaksanakannya maka ASN melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian, yang memperkuat pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil maksimal.

5. Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

Tabel 3.8 Analisa dampak kegiatan 5

NILAI – NILAI DASAR ASN (BerAKHLAK)	JIKA TIDAK DILAKSANAKAN	JIKA DILAKSANAKAN
Berorientasi pelayanan	Jika tidak dilaksanakan maka ASN gagal memberikan layanan informasi yang krusial. Masyarakat tidak mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan, sehingga upaya pencegahan stunting mandek. ASN gagal menjadi pelayan publik yang solutif.	Dengan melaksanakannya maka ASN memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran, memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan untuk mencegah stunting. Ini adalah bentuk pelayanan prima.
Akuntabel	Jika tidak dilaksanakan maka Program pencegahan stunting menjadi tidak utuh dan berpotensi gagal mencapai target. Ini menunjukkan ASN tidak melaksanakan program sesuai standar.	Dengan melaksanakannya maka ASN melaksanakan program edukasi sesuai standar dengan menggunakan materi yang valid dan relevan, menunjukkan pertanggungjawaban terhadap kualitas dan substansi program.

Kompeten	Jika tidak dilaksanakan maka Pengetahuan dan keterampilan ASN mengenai isu stunting, gizi, dan kesehatan ibu-anak tidak digunakan atau tidak diasah. Kompetensi menjadi tidak berdampak pada masyarakat.	Dengan melaksanakannya maka ASN menggunakan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai stunting. Proses edukasi menjadi sarana pembelajaran berkelanjutan bagi ASN itu sendiri.
Harmonis	Jika tidak dilaksanakan maka Kesempatan untuk menciptakan suasana kondusif dan peduli dengan masyarakat hilang. Masyarakat merasa diabaikan dalam hal transfer pengetahuan penting.	Dengan melaksanakannya maka ASN menciptakan suasana yang kondusif, inklusif, dan saling peduli saat berinteraksi, tidak membeda-bedakan status sosial, sehingga pesan edukasi diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat.
Loyal	Jika tidak dilaksanakan maka ASN mengabaikan salah satu prioritas nasional (pencegahan stunting) dengan tidak melaksanakan edukasi, yang merupakan tulang punggung keberhasilan program. Ini mencederai kepentingan bangsa dan negara.	Dengan melaksanakannya maka ASN menjadikan pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengamalkan pengabdiannya demi kesehatan generasi mendatang, menjaga integritas dan nama baik negara.

Adaptif	Jika tidak dilaksanakan maka ASN gagal menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat akan pengetahuan baru. Tidak ada inovasi dalam penyampaian informasi penting.	Dengan melaksanakannya maka ASN mampu menyesuaikan metode edukasi misalnya bahasa local dll.
Kolaboratif	Jika tidak dilaksanakan maka Memutus rantai kerja sama dengan bidan desa, kader, dan pihak lain. Potensi sinergi untuk memperkuat edukasi menjadi tidak terealisasi.	Dengan melaksanakannya maka ASN bekerja sama dengan bidan desa dan kader Posyandu untuk memperkuat dan memperluas jangkauan edukasi, menciptakan sinergi yang maksimal.

6. Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan

Tabel 3.9 Analisa dampak kegiatan 6

NILAI – NILAI DASAR ASN (BerAKHLAK)	JIKA TIDAK DILAKSANAKAN	JIKA DILAKSANAKAN
Berorientasi pelayanan	Jika tidak dilaksanakan maka Gagal menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan masyarakat, sehingga	Dengan melaksanakannya maka ASN menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan masyarakat (misalnya, data

	pelayanan menjadi tidak transparan dan tidak ada perbaikan berkelanjutan.	penurunan stunting), yang memicu tindakan cepat untuk perbaikan layanan.
Akuntabel	Jika tidak dilaksanakan maka Program yang sudah dilaksanakan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa laporan dan bukti pendukung, ASN gagal menunjukkan integritas dan tanggung jawab	Dengan melaksanakannya maka Laporan yang menyertakan bukti pendukung menjadi wujud tanggung jawab, integritas, dan kejujuran ASN atas pelaksanaan program.
Kompeten	Jika tidak dilaksanakan maka ASN tidak dapat mengukur efektivitas program. Pengetahuan tentang pelaporan terbaru tidak diterapkan, sehingga menghambat peningkatan kompetensi diri dalam evaluasi kinerja.	Dengan melaksanakannya maka ASN memperbarui pengetahuan tentang format dan standar pelaporan terbaru, serta menerapkan keahlian analitis untuk menyajikan hasil secara komprehensif.
Harmonis	Jika tidak dilaksanakan maka Potensi konflik dan miskomunikasi meningkat karena temuan dan masalah di lapangan tidak dibahas bersama untuk mencari	Dengan melaksanakannya maka ASN membahas temuan di lapangan dan mencari solusi bersama dengan berbagai pihak terkait, menciptakan suasana

	solusi. Lingkungan kerja menjadi kurang kondusif.	kekeluargaan, saling menghargai, dan kondusif.
Loyal	Jika tidak dilaksanakan maka gagal menjaga nama baik instansi karena tidak adanya laporan sehigga, menimbulkan spekulasi.	Dengan melaksanakannya maka SN menjaga kerahasiaan dan nama baik instansi dengan tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak yang tidak berkepentingan, mengedepankan kepentingan negara.
Adaptif	Jika tidak dilaksanakan maka Tidak ada pembelajaran dari pelaksanaan program sebelumnya.	Dengan melaksanakannya maka ASN menggunakan media untuk menyampaikan hasil secara cepat dan efektif, menunjukkan inovasi.
Kolaboratif	Jika tidak dilaksanakan maka gagal menyepakati langkah-langkah perbaikan di masa depan karena tidak ada hasil evaluasi yang dijadikan dasar diskusi bersama. Kerja sama menjadi sia-sia tanpa umpan balik dan tindak lanjut.	Dengan melaksanakannya maka laporan evaluasi menjadi dasar untuk menyepakati langkah-langkah perbaikan bersama antar unit kerja atau mitra, memperkuat sinergi dan kerja sama di masa depan.

BAB IV
PENUTUP

A. SIMPULAN

Demikian laporan aktualisasi habituasi dibuat dalam rangka untuk menanggapi isu “Masih tingginya kasus stunting di Masyarakat” melalui ide/gagasan berupa “Pencegahan dan Bantu Stunting Melalui DKM (cantingmas) di Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya”. Kegiatan aktualisasi ini diantaranya adalah :

1. Pengumpulan data stunting perposyandu
2. Identifikasi/croschek keluarga stunting
3. Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi
4. Pelaksanaan bantuan pada stunting
5. Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
6. Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan

Enam kegiatan diatas dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK serta penguatan mata diklat manajemen ASN dan Smart ASN. Dengan dilaksanakannya kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat bermanfaat sehingga tercapai tujuan baik bagi penulis khususnya, dan bagi Masyarakat Kelurahan Tamansari pada umumnya.

B. SARAN

Dengan adanya laporan aktualisasi dan habituasi ini diharapkan seorang ASN kedepannya mampu melaksanakan kegiatan yang telah dirancangnya dengan baik dan mampu bekerja dengan maksimal dalam upaya mengatasi masalah yang terjadi karena kelurahan sebagai unit pemerintahan yang paling dekat dengan Masyarakat. Dengan peran aktif kelurahan dan dukungan DKM, akan mempercepat terwujudnya tata Kelola pemerintahan yang baik sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Tasikmalaya, Desember 2025

Penulis,



Candra Maulana, S.IP

NIP. 199101182025041001

DAFTAR PUSTAKA

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kota Tasikmalaya Tahun 2025-2029.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan

Perda Kota Tasikmalaya Nomor 4 Tahun 2005 tentang Pembentukan dan susunan organisasi kelurahan

LAMPIRAN

LOG ACTIVITY

MINGGU KE-1

LAPORAN LOG ACTIVITY MINGGU KE-1

PENCEGAHAN DAN BANTU STUNTING MELALUI DKM (CANTINGMAS) DI KELURAHAN TAMANSARI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Oleh :

Candra Maulana, S.IP

NIP. 199101182025041001

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kota Tasikmalaya

Angkatan XIV Tahun 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

BANDUNG

2025

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-1

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Kedudukan dan Peran ASN
1	10 November 2025	Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu situhiang	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader.

				digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk	Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

				kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini

				diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date **Harmonis** : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan	menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun materi edukasi agar lebih menarik

				menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
2	11 November 2025	Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu ciledug	**Berorientasi Pelayanan :** Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan

				(memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif	ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader. Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk

				dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan).	tujuan berbagi data dan informasi.

				Kolaboratif : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya.	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu

				Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date **Harmonis** : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat	menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun materi edukasi agar lebih menarik

				menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
		Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. **Akuntabel** : Melaksanakan program edukasi pencegahan stunting sesuai dengan standar	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN :

				serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak. **Harmonis** : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama. **Loyal** : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara.	Memutarkan video edukasi yang menarik saat penyuluhan di Posyandu.

				Adaptif : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
3	12 November 2025	Identifikasi/crosscheck keluarga stunting	Mendapatkan data yang benar dan tersampaikannya maksud dan tujuan.	**Berorientasi Pelayanan** : melakukan komunikasi dengan RW, DKM, dan RT dengan ramah, cekatan, dan solutif. **Akuntabel** : menyampaikan maksud dan tujuan secara jujur dan terbuka, bertindak bertanggung jawab atas setiap informasi yang disampaikan	Manajemen ASN : ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik. Dalam konteks ini, kegiatan koordinasi dengan tokoh masyarakat (RW/RT/DKM) adalah langkah awal untuk

				kepada perangkat wilayah tersebut. **Kompeten** : mampu menjawab pertanyaan dari RW, DKM, dan RT dengan pengetahuan yang memadai tentang program atau kegiatan yang diusulkan. **Harmonis** : menjalin komunikasi yang sopan dan akrab, menghargai kedudukan dan peran RW, DKM, dan RT sebagai pemimpin dan tokoh masyarakat. **Loyal** : mewakili instansi/negara untuk menyampaikan program. Menjaga nama baik instansi saat berinteraksi dengan para pemimpin wilayah. Tujuan	memastikan kebijakan atau program (maksud dan tujuan) dapat diimplementasikan dan diterima oleh masyarakat. Smart ASN : Menjaga kerahasiaan data atau informasi pribadi para tokoh masyarakat yang dihubungi (sesuai prinsip Akuntabel dan Integritas).

				yang disampaikan adalah untuk kepentingan publik atau negara. **Adaptif** : Menyesuaikan gaya bahasa dan cara komunikasi dengan latar belakang dan konteks wilayah RW, DKM, dan RT yang berbeda-beda. **Kolaboratif** : tujuan utama menghubungi mereka adalah untuk mencari dukungan, kerja sama, dan sinergi dalam pelaksanaan program.	
		Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting.	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas

				Akuntabel : Melaksanakan program edukasi pencegahan stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak. **Harmonis** : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama. **Loyal** : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan	dan fungsinya sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN : Memutarkan video edukasi yang menarik saat penyuluhan di Posyandu.

				mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara. **Adaptif** : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
4	13 November 2025	Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. **Akuntabel** : Melaksanakan program edukasi pencegahan	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai

				stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak. **Harmonis** : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama. **Loyal** : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara.	pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN : Efektivitas Komunikasi, Penggunaan leaflet yang didesain secara profesional, mudah dipahami, cerminan dari Pelayanan Prima

				Adaptif : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
5	14 November 2025	Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melaksanakan tugas dengan tulus demi perbaikan gizi masyarakat. **Akuntabel** : Bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas dalam perencanaan serta pelaksanaan tugas untuk	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar. Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu

				mencapai hasil yang efektif dan tepat waktu. **Kompeten**: Membutuhkan pengetahuan yang memadai mengenai pencegahan stunting untuk disampaikan kepada masyarakat. **Harmonis** : Menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling menghargai agar acara berjalan lancar. **Loyal** : Berkomitmen dan berdedikasi terhadap program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. **Adaptif** : Kesiapan untuk menyesuaikan rencana jika terjadi perubahan tak terduga di lapangan (misalnya	menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak.

				perubahan lokasi agar tujuan tetap tercapai. **Kolaboratif** : Berkoordinasi dengan pihak eksternal untuk suksesnya kegiatan.	
		Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. **Akuntabel** : Melaksanakan program edukasi pencegahan stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN : Memutarkan video edukasi yang menarik saat penyuluhan di Posyandu.

				stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak. **Harmonis** : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama. **Loyal** : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara. **Adaptif** : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti	

				bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
		Pelaksanaan bantuan pada stunting	Adanya bantuan kepada anak stunting	**Berorientasi Pelayanan** : memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. **Akuntabel** : Melaksanakan pemberian bantuan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja **Kompeten** : Memahami kandungan gizi dari makanan tambahan yang diberikan untuk menjawab pertanyaan dari orang tua. . **Harmonis** : Membangun suasana kekeluargaan dengan	Manajemen ASN : Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi. Smart ASN : Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam metode kerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program.

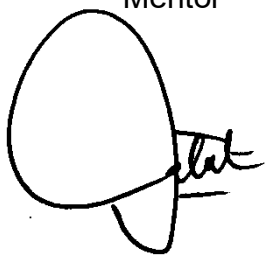
				orang tua anak saat penyerahan bantuan. **Loyal** : Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang. **Adaptif** : Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga. **Kolaboratif** : Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.	
6	15 November 2025	Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat.	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus

				Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date **Harmonis** : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan	belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun materi edukasi agar lebih menarik

				yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
		Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan	Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan** : Menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan Masyarakat agar lebih cepat.	Manajemen ASN : Temuan dari evaluasi yang menunjukkan kelemahan dalam

				Akuntabel : Menyertakan bukti pendukung dalam laporan hasil kegiatan. **Kompeten**: Memperbarui pengetahuan tentang pelaporan terbaru. **Harmonis** : Membahas temuan dilapangan mencari solusi Bersama. **Loyal** : Tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak lain. **Adaptif** : Penyampaikan laporan dengan poin penting untuk menyampaikan hasil secara efisien. **Kolaboratif** : Menyepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.	pelaksanaan kegiatan menjadi masukan untuk perbaikan. Smart ASN : Penyampaian hasil dilakukan secara jujur dan transparan, tidak memanipulasi data demi kepentingan pribadi atau kelompok, yang mencerminkan nilai etika dan moral Smart ASN.

Tasikmalaya, 15 November 2025

Mentor	Peserta
	
Gatot Setyobudi, A.P., S.T	Candra Maulana, S.IP
NIP. 19750608 199412 1 001	NIP. 19910118 202504 1 001

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 10 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu situhiang
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU SITUHIANG

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	AHSAN	L	05/11/2021	SITUHIANG	2	10	DEDEN
2	GHEA ARSYILA PUTRI	P	16/02/2023	SIRAHRANCA	1	10	MIFTAH FARID
3	BERLIANA ZARAMEENA APRILLIYANDI	P	23/05/2023	SITUHIANG	2	10	RIAN APRILLIYANDI
4	FAIZA ALMAHYRA	P	19/02/2023	SARONGGE	3	10	CECE AWALUDIN
5	FIKA SALSABILA	P	23/03/2024	SITUHIANG	2	10	DANI HANJANI

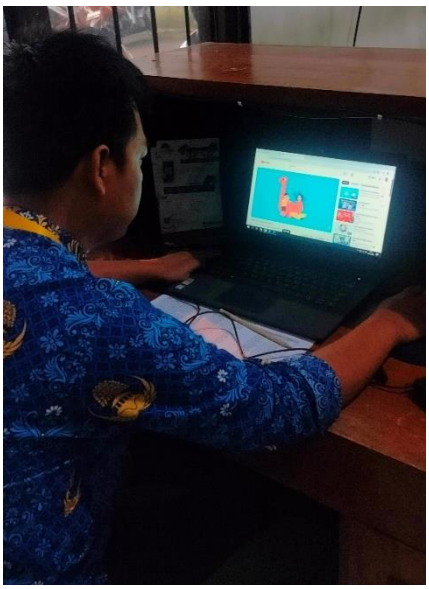
Tersedianya data stunting posyandu situhiang

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 10 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mencegah stunting pada anak.
4. Tahapan Kegiatan :
   Persiapan bahan edukasi pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Bahan untuk edukasi dikaji terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan
6. Dokumentasi Kegiatan :



Persiapan rencana edukasi

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 11 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu ciledug
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU CILEDUG

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	YUMNA MARYAM RAMADHANI	P	27/04/2021	CILEDUG	3	1	ARI SOPANDI
2	MUHAMMAD GAISHAN RAFFASYA HAFIS	L	01/06/2021	CILEDUG	2	1	MAMAN SUKIMAN
3	MUHAMMAD EZRA RAMDHANI	L	08/05/2021	CILEDUG	1	1	SUHERMAN
4	MUHAMMAD REFKA ADIBA ZAELANI	L	13/12/2021	CILEDUG	2	1	HILMAN ZAELANI
5	MUHAMMAD ALFAAZ ADZIQRI	L	03/07/2022	CILEDUG	3	1	CECEP NURJAMAN
6	EKSA GEMILANG	P	21/05/2021	CILEDUG	2	1	NURUL FAZRI
7	AHNAF FARESTA DHIAULHAQ	L	29/09/2022	CILEDUG	3	1	DEDE SUNARYA
8	MUHAMMAD GIBRAN AHSAN AL HAKIM	L	19/11/2021	CILEDUG	3	1	LUKMANNUL HAKIM
9	ARRASYA KALIEF NADHIRRIZKY	L	10/04/2023	CILEDUG	3	1	ABDUL BASIT
10	RAFKA ARSA FATHAN	L	19/12/2022	CILEDUG	2	1	DENIS YOGISTIRA
11	ALFALAH RAFISQ ARAZAK	L	16/08/2023	CILEDUG	3	1	AAM AMRULLOH
12	ARYA PANJI JAYANEGARA	L	24/12/2022	CILEDUG	1	1	ERLAN SETIA PERMANA
13	INSYIRA ZAHRATUSSITA	P	15/12/2023	CILEDUG	2	1	WINDI
14	MUHAMMAD ALI	L	21/05/2024	CILEDUG	1	1	HERI
15	AFZAN ALFARIZQI	L	01/04/2025	CILEDUG	2	1	MAMAN SUKIMAN

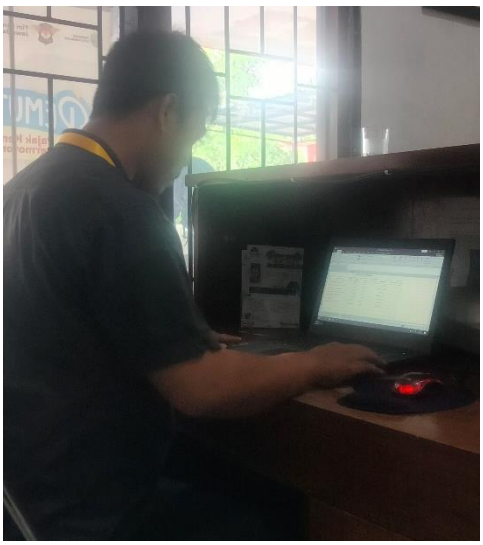
Tersedianya data stunting posyandu ciledug

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 11 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mencegah stunting pada anak.
4. Tahapan Kegiatan :
   Persiapan bahan edukasi pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Bahan untuk edukasi dikaji terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan
   Dokumentasi Kegiatan :



Persiapan rencana edukasi

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 11 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke Masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :



Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting



Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 12 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :





Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 12 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Identifikasi keluarga stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan setiap keluarga yang teridentifikasi stunting mendapatkan perhatian khusus
4. Tahapan Kegiatan :
   Menghubungi RW, DKM, RT untuk menyampaikan data keluarga stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menjelaskan peran dan kebutuhan dukungan dari masing-masing pihak.
6. Dokumentasi Kegiatan :





Menghubungi RW, DKM, RT

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Kamis, 13 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :





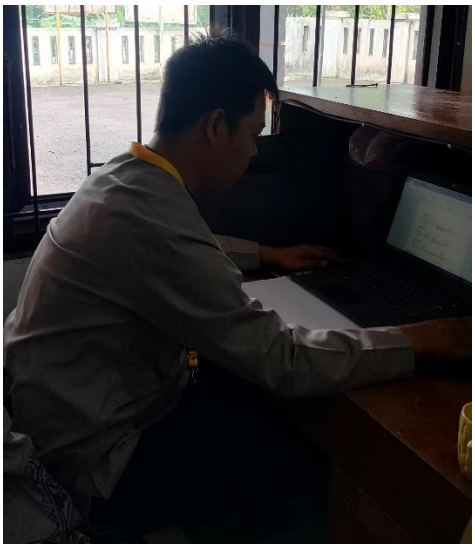
Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 14 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan acara pemberian bantuan berjalan dengan lancar
4. Tahapan Kegiatan :
   Menentukan siapa saja yang bertanggung jawab untuk kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan pemberian bantuan dapat dilaksanakan sesuai jadwal
6. Dokumentasi Kegiatan :



Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 14 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :




Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 14 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan bantuan pada stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memperbaiki status gizi anak melalui pemberian makanan tambahan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Pemberian makanan tambahan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan bantuan langsung kepada anak yang mengalami stunting untuk memperbaiki status gizi mereka
6. Dokumentasi Kegiatan :



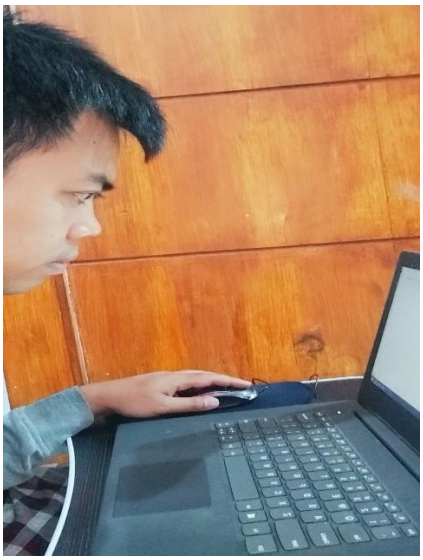

Pelaksanaan bantuan pada stunting

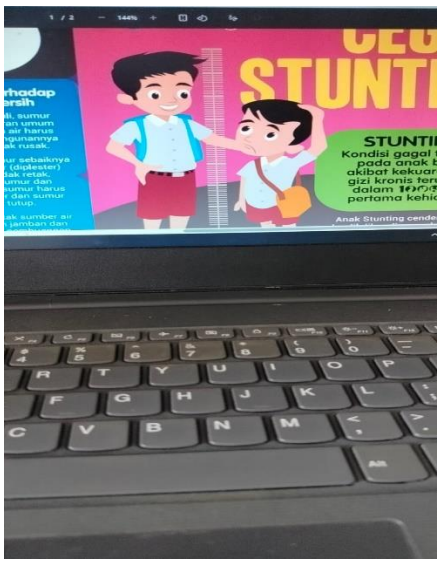
LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Sabtu, 15 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mencegah stunting pada anak.
4. Tahapan Kegiatan :
   Persiapan bahan edukasi pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Bahan untuk edukasi dikaji terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan
6. Dokumentasi Kegiatan :





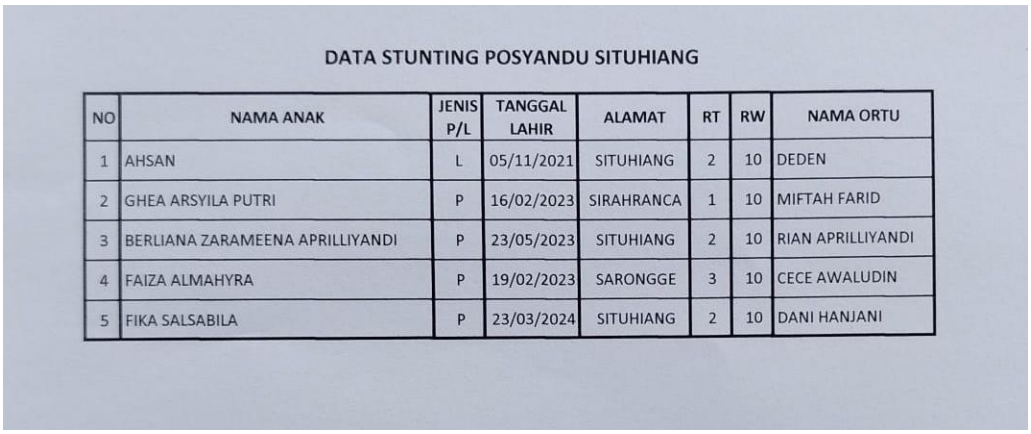
Persiapan rencana edukasi

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Sabtu, 15 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Evaluasi hasil kegiatan
3. Tujuan Kegiatan :
   Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Menganalisis data hasil kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan yang sudah dilaksanakan di review kembali untuk mengoptimalkan kegiatan berikutnya.
6. Dokumentasi Kegiatan :



DATA STUNTING POSYANDU SITUHIANG

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	AHSAN	L	05/11/2021	SITUHIANG	2	10	DEDEN
2	GHEA ARSYILA PUTRI	P	16/02/2023	SIRAHRANCA	1	10	MIFTAH FARID
3	BERLIANA ZARAMEENA APRILLIYANDI	P	23/05/2023	SITUHIANG	2	10	RIAN APRILLIYANDI
4	FAIZA ALMAHYRA	P	19/02/2023	SARONGGE	3	10	CECE AWALUDIN
5	FIKA SALSABILA	P	23/03/2024	SITUHIANG	2	10	DANI HANJANI



DATA STUNTING POSYANDU CILEDUG

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	YUMNA MARYAM RAMADHANI	P	27/04/2021	CILEDUG	3	1	ARI SOPANDI
2	MUHAMMAD GAISHAN RAFFASYA HAFIS	L	01/06/2021	CILEDUG	2	1	MAMAN SUKIMAN
3	MUHAMMAD EZRA RAMDHANI	L	08/05/2021	CILEDUG	1	1	SUHERMAN
4	MUHAMMAD REFKA ADIBA ZAELANI	L	13/12/2021	CILEDUG	2	1	HILMAN ZAELANI
5	MUHAMMAD ALFAAZ ADZIQRI	L	03/07/2022	CILEDUG	3	1	CECEP NURJAMAN
6	EKSA GEMILANG	P	21/05/2021	CILEDUG	2	1	NURUL FAZRI
7	AHNAF FARESTA DHIAULHAQ	L	29/09/2022	CILEDUG	3	1	DEDE SUNARYA
8	MUHAMMAD GIBRAN AHSAN AL HAKIM	L	19/11/2021	CILEDUG	3	1	LUKMANNUL HAKIM
9	ARRASYA KALIEF NADHIRRIZKY	L	10/04/2023	CILEDUG	3	1	ABDUL BASIT
10	RAFKA ARSA FATHAN	L	19/12/2022	CILEDUG	2	1	DENIS YOGISTIRA
11	ALFALAH RAFISQ ARAZAK	L	16/08/2023	CILEDUG	3	1	AAM AMRULLOH
12	ARYA PANJI JAYANEGARA	L	24/12/2022	CILEDUG	1	1	ERLAN SETIA PERMANA
13	INSYIRA ZAHRATUSSITA	P	15/12/2023	CILEDUG	2	1	WINDI
14	MUHAMMAD ALI	L	21/05/2024	CILEDUG	1	1	HERI
15	AFZAN ALFARIZQI	L	01/04/2025	CILEDUG	2	1	MAMAN SUKIMAN

Evaluasi hasil kegiatan

LAMPIRAN

LOG ACTIVITY

MINGGU KE-2

LAPORAN LOG ACTIVITY MINGGU KE-2

PENCEGAHAN DAN BANTU STUNTING MELALUI DKM (CANTINGMAS) DI KELURAHAN TAMANSARI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Oleh :

Candra Maulana, S.IP

NIP. 199101182025041001

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kota Tasikmalaya

Angkatan XIV Tahun 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

BANDUNG

2025

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-2

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Kedudukan dan Peran ASN
1	17 November 2025	Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu ciangir	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader.

				digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk	Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

				kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu selakaso	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar

				dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta	untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader. Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk

				menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai	tujuan berbagi data dan informasi.

				pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. **Akuntabel** : Melaksanakan program edukasi pencegahan stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN : Efektivitas Komunikasi, Penggunaan leaflet yang didesain secara profesional, mudah

				stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak. **Harmonis** : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama. **Loyal** : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara. **Adaptif** : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti	dipahami, cerminan dari Pelayanan Prima.

				bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
		Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan	Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan** : Menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan Masyarakat agar lebih cepat. **Akuntabel** : Menyertakan bukti pendukung dalam laporan hasil kegiatan. **Kompeten**: Memperbarui pengetahuan tentang pelaporan terbaru. **Harmonis** : Membahas temuan dilapangan mencari solusi Bersama. **Loyal** : Tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak lain.	Manajemen ASN : Temuan dari evaluasi yang menunjukkan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan menjadi masukan untuk perbaikan. Smart ASN : Penyampaian hasil dilakukan secara jujur dan transparan, tidak memanipulasi data demi kepentingan pribadi atau kelompok, yang mencerminkan

				Adaptif : Penyampaikan laporan dengan poin penting untuk menyampaikan hasil secara efisien. **Kolaboratif** : Menyepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil..	nilai etika dan moral Smart ASN.
2	18 November 2025	Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu cipamutih	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat,	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga

				disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara	kesehatan atau pelatihan kader. Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

				(melaksanakan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Identifikasi/crosscheck keluarga stunting	Mendapatkan data yang benar dan	**Berorientasi Pelayanan** : melakukan komunikasi dengan	Manajemen ASN : ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana

			tersampaikannya maksud dan tujuan.	RW, DKM, dan RT dengan ramah, cekatan, dan solutif. **Akuntabel** : menyampaikan maksud dan tujuan secara jujur dan terbuka, bertindak bertanggung jawab atas setiap informasi yang disampaikan kepada perangkat wilayah tersebut. **Kompeten** : mampu menjawab pertanyaan dari RW, DKM, dan RT dengan pengetahuan yang memadai tentang program atau kegiatan yang diusulkan. **Harmonis** : menjalin komunikasi yang sopan dan akrab, menghargai kedudukan dan peran RW, DKM, dan RT	kebijakan publik dan pelayan publik. Dalam konteks ini, kegiatan koordinasi dengan tokoh masyarakat (RW/RT/DKM) adalah langkah awal untuk memastikan kebijakan atau program (maksud dan tujuan) dapat diimplementasikan dan diterima oleh masyarakat. Smart ASN : Menjaga kerahasiaan data atau informasi pribadi para tokoh masyarakat yang dihubungi (sesuai

				sebagai pemimpin dan tokoh masyarakat. **Loyal** : mewakili instansi/negara untuk menyampaikan program. Menjaga nama baik instansi saat berinteraksi dengan para pemimpin wilayah. Tujuan yang disampaikan adalah untuk kepentingan publik atau negara. **Adaptif** : Menyesuaikan gaya bahasa dan cara komunikasi dengan latar belakang dan konteks wilayah RW, DKM, dan RT yang berbeda-beda. **Kolaboratif** : tujuan utama menghubungi mereka adalah untuk mencari dukungan, kerja	prinsip Akuntabel dan Integritas).

				sama, dan sinergi dalam pelaksanaan program.	
		Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun

				Harmonis : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan	materi edukasi agar lebih menarik

				berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
3	19 November 2025	Identifikasi/crosscheck keluarga stunting	Mendapatkan data yang benar dan tersampaikannya maksud dan tujuan.	**Berorientasi Pelayanan** : melakukan komunikasi dengan RW, DKM, dan RT dengan ramah, cekatan, dan solutif. **Akuntabel** : menyampaikan maksud dan tujuan secara jujur dan terbuka, bertindak bertanggung jawab atas setiap informasi yang disampaikan kepada perangkat wilayah tersebut. **Kompeten** : mampu menjawab pertanyaan dari RW, DKM, dan RT dengan pengetahuan yang	Manajemen ASN : ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik. Dalam konteks ini, kegiatan koordinasi dengan tokoh masyarakat (RW/RT/DKM) adalah langkah awal untuk memastikan kebijakan atau program (maksud dan tujuan) dapat diimplementasikan dan

				memadai tentang program atau kegiatan yang diusulkan. **Harmonis** : menjalin komunikasi yang sopan dan akrab, menghargai kedudukan dan peran RW, DKM, dan RT sebagai pemimpin dan tokoh masyarakat. **Loyal** : mewakili instansi/negara untuk menyampaikan program. Menjaga nama baik instansi saat berinteraksi dengan para pemimpin wilayah. Tujuan yang disampaikan adalah untuk kepentingan publik atau negara. **Adaptif** : Menyesuaikan gaya bahasa dan cara komunikasi	diterima oleh masyarakat. Smart ASN : Menjaga kerahasiaan data atau informasi pribadi para tokoh masyarakat yang dihubungi (sesuai prinsip Akuntabel dan Integritas).

				dengan latar belakang dan konteks wilayah RW, DKM, dan RT yang berbeda-beda. **Kolaboratif** : tujuan utama menghubungi mereka adalah untuk mencari dukungan, kerja sama, dan sinergi dalam pelaksanaan program.	
		Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN :

				perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date **Harmonis** : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi	Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun materi edukasi agar lebih menarik

				dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
4	20 November 2025	Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik

				berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date **Harmonis** : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri	komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun materi edukasi agar lebih menarik

				terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
		Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. **Akuntabel** : Melaksanakan program edukasi pencegahan	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai

				stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak. **Harmonis** : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama. **Loyal** : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara.	pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN : Efektivitas Komunikasi, Penggunaan leaflet yang didesain secara profesional, mudah dipahami, cerminan dari Pelayanan Prima.

				Adaptif : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
5	21 November 2025	Pelaksanaan bantuan pada stunting	Adanya bantuan kepada anak stunting	**Berorientasi Pelayanan** : memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. **Akuntabel** : Melaksanakan pemberian bantuan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja **Kompeten** : Memahami	Manajemen ASN : Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi. Smart ASN : Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam metode kerja dan

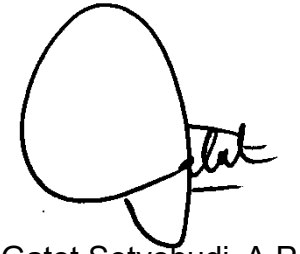
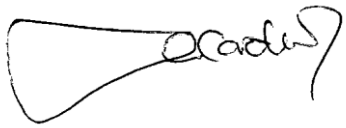
				kandungan gizi dari makanan tambahan yang diberikan untuk menjawab pertanyaan dari orang tua. . **Harmonis** : Membangun suasana kekeluargaan dengan orang tua anak saat penyerahan bantuan. **Loyal** : Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang. **Adaptif** : Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga. **Kolaboratif** : Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.	beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program.

		Pelaksanaan bantuan pada stunting	Adanya bantuan kepada anak stunting	**Berorientasi Pelayanan** : Menyapa dengan keramahan, serta menjelaskan tujuan penggunaan uang tunai tersebut secara jelas dan mudah dimengerti. **Akuntabel** : Melaksanakan pemberian bantuan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja **Kompeten** : Memberikan informasi tambahan yang berkualitas mengenai prioritas pembelian bahan pangan bergizi yang harus dibeli (misalnya, protein hewani) **Harmonis** : Membangun suasana kekeluargaan dengan	Manajemen ASN : Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi. Smart ASN : Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam metode kerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program.

				orang tua anak saat penyerahan bantuan. **Loyal** : Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang. **Adaptif** : Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga. **Kolaboratif** : Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.	
6	22 November 2025	Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan	Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan** : Menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan Masyarakat agar lebih cepat. **Akuntabel** : Menyertakan bukti	Manajemen ASN : Temuan dari evaluasi yang menunjukkan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan

				pendukung dalam laporan hasil kegiatan. **Kompeten**: Memperbarui pengetahuan tentang pelaporan terbaru. **Harmonis** : Membahas temuan dilapangan mencari solusi Bersama. **Loyal** : Tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak lain. **Adaptif** : Penyampaikan laporan dengan poin penting untuk menyampaikan hasil secara efisien. **Kolaboratif** : Menyepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.	menjadi masukan untuk perbaikan. Smart ASN : Penyampaian hasil dilakukan secara jujur dan transparan, tidak memanipulasi data demi kepentingan pribadi atau kelompok, yang mencerminkan nilai etika dan moral Smart ASN.

Tasikmalaya, 22 November 2025

Mentor	Peserta
	
Gatot Setyobudi, A.P., S.T	Candra Maulana, S.IP
NIP. 19750608 199412 1 001	NIP. 19910118 202504 1 001

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 17 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu ciangir
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU CIANGIR

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	ZIVANA FATHIN	P	21/05/2021	CIANGIR	4	6	HAMIM
2	NABILA	P	18/06/2021	CIKADONGDONG	1	6	DENA
3	AZMYA	L	20/04/2022	CIANGIR	2	6	IIM IBRAHIM
4	M AHSAN	L	05/03/2022	CIANGIR	4	6	YEPI
5	SAFFANA	P	23/11/2021	CIKADONGDONG	3	6	WILDAN
6	SITI HASNA	P	04/11/2021	CIANGIR	2	6	CANDRA
7	TANTRI	P	27/08/2021	CIANGIR	4	6	YADI
8	INDIRA OKTAVIA	P	04/10/2022	CIANGIR	4	6	ADE SAHORI
9	M ARKANA	L	28/10/2022	CIANGIR	2	6	EMIN
10	ARSHAKA	L	30/07/2022	CIKADONGDONG	1	6	MAD ARIF
11	MUHAMMAD ALIF ASIDIQ	L	23/04/2023	CIKADONGDONG	1	6	LATIF ABDUL LATIF
12	M ZULFAN	L	27/02/2023	CIANGIR	2	6	ACEP NURUL PAJRI
13	M FATIH SEPTIAN	L	01/09/2023	CIANGIR	2	6	IRMANSAH
14	VINA ALVIANITA	P	29/05/2023	CIKADONGDONG	3	6	YONI
15	SAHLA RIZQIA	P	07/01/2024	CIANGIR	2	6	AMAT

Tersedianya data stunting posyandu ciangir

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 17 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu selakaso
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU SELAKASO

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	M ZIDAN	L	15/01/2022	SELAKASO	2	4	RIFKI
2	ASSAKHA AZFAR B	L	17/08/2021	SELAKASO	3	4	ITANG
3	RAIHANA	P	08/07/2022	BURUJUL	1	4	PAHMI SAHRUL M
4	RENDI PRATAMA	L	18/02/2023	SELAKASO	2	4	NANANG KOSIM
5	M RAYYAN B	L	17/02/2023	SELAKASO	3	4	AJAN M
6	NAUFAL AZIZ TAWAKAL	L	26/05/2024	SELAKASO	3	4	ASEP SAEPULOH

Tersedianya data stunting posyandu selakaso

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 17 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke Masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :



Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 17 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Evaluasi hasil dan Penyampaian hasil kegiatan
3. Tujuan Kegiatan :
   Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Menganalisis data hasil kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan yang sudah dilaksanakan di review kembali untuk mengoptimalkan kegiatan berikutnya dan menyampaikan kepada pimpinan.
6. Dokumentasi Kegiatan :



Penyampaian hasil kegiatan

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 18 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu cipamutih
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU CIPAMUTIH

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	MUHAMMAD HAIKAL AL FARIZI	L	12/05/2021	CIPAMUTIH	4	8	LATIP
2	RAFFASYA	L	02/10/2022	CIMANGGU	2	8	RUSMAN
3	ARSYLA AISYAH	P	02/12/2023	CIPAMUTIH	4	8	WAWAN SETIAWAN
4	MUHAMMAD RAFANZA SATYA ADIPUTRA	L	30/12/2024	CIPAMUTIH	4	8	KIKI

Tersedianya data stunting posyandu cipamutih

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 18 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Identifikasi keluarga stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan setiap keluarga yang teridentifikasi stunting mendapatkan perhatian khusus
4. Tahapan Kegiatan :
   Menghubungi RW, DKM, RT untuk menyampaikan data keluarga stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menjelaskan peran dan kebutuhan dukungan dari masing-masing pihak.
6. Dokumentasi Kegiatan :







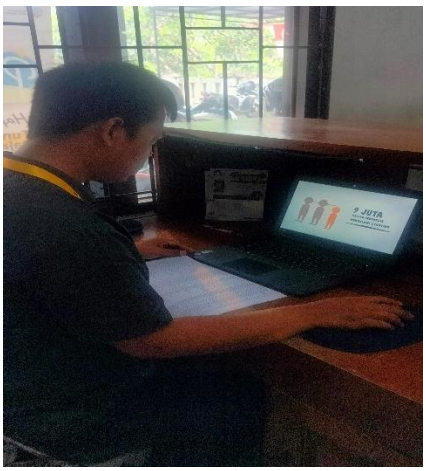
Menghubungi RW, DKM, RT

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 18 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mencegah stunting pada anak.
4. Tahapan Kegiatan :
   Persiapan bahan edukasi pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Bahan untuk edukasi dikaji terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan
6. Dokumentasi Kegiatan :



Persiapan rencana edukasi

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 19 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Identifikasi keluarga stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan setiap keluarga yang teridentifikasi stunting mendapatkan perhatian khusus
4. Tahapan Kegiatan :
   Menghubungi RW, DKM, RT untuk menyampaikan data keluarga stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menjelaskan peran dan kebutuhan dukungan dari masing-masing pihak.
6. Dokumentasi Kegiatan :







Menghubungi RW, DKM, RT

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 19 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Identifikasi keluarga stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan setiap keluarga yang teridentifikasi stunting mendapatkan perhatian khusus
4. Tahapan Kegiatan :
   Menghubungi RW, DKM, RT untuk menyampaikan data keluarga stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menjelaskan peran dan kebutuhan dukungan dari masing-masing pihak.
6. Dokumentasi Kegiatan :





Menghubungi RW, DKM, RT

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 19 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mencegah stunting pada anak.
4. Tahapan Kegiatan :
   Persiapan bahan edukasi pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Bahan untuk edukasi dikaji terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan
6. Dokumentasi Kegiatan :



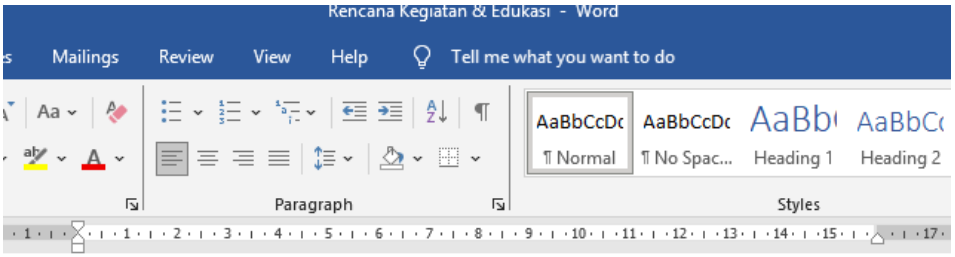
Persiapan rencana edukasi

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Kamis, 20 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan acara pemberian bantuan berjalan dengan lancar
4. Tahapan Kegiatan :
   Menentukan siapa saja yang bertanggung jawab untuk kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan pemberian bantuan dapat dilaksanakan sesuai jadwal
6. Dokumentasi Kegiatan :



Rencana Kegiatan

NO	HARI	TANGGAL	ACARA
1	Jumat	21 November 2025	Pemberian bantuan stunting di RW 10
2			Pemberian bantuan stunting di RW 08

Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Kamis, 20 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke Masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :




Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 21 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan bantuan pada stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memperbaiki status gizi anak melalui pemberian makanan tambahan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Pemberian makanan tambahan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan bantuan langsung kepada anak yang mengalami stunting untuk memperbaiki status gizi mereka
6. Dokumentasi Kegiatan :





Pelaksanaan bantuan pada stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 21 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan bantuan pada stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memperbaiki status gizi anak melalui pemberian makanan tambahan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Pemberian makanan tambahan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan bantuan langsung kepada anak yang mengalami stunting untuk memperbaiki status gizi mereka
6. Dokumentasi Kegiatan :



Pelaksanaan bantuan pada stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Sabtu, 22 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Evaluasi hasil kegiatan
3. Tujuan Kegiatan :
   Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Menganalisis data hasil kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan yang sudah dilaksanakan di review kembali untuk mengoptimalkan kegiatan berikutnya.
6. Dokumentasi Kegiatan :



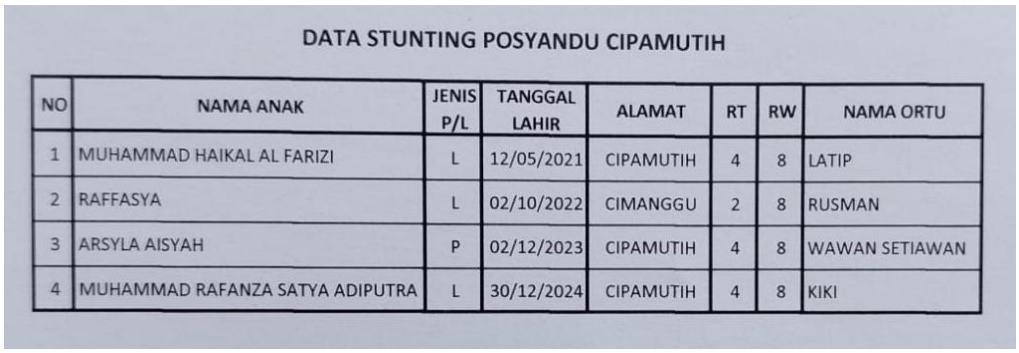
DATA STUNTING POSYANDU CIANGIR

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	ZIVANA FATHIN	P	21/05/2021	CIANGIR	4	6	HAMIM
2	NABILA	P	18/06/2021	CIKADONGDONG	1	6	DENA
3	AZMYA	L	20/04/2022	CIANGIR	2	6	IIM IBRAHIM
4	M AHSAN	L	05/03/2022	CIANGIR	4	6	YEPI
5	SAFFANA	P	23/11/2021	CIKADONGDONG	3	6	WILDAN
6	SITI HASNA	P	04/11/2021	CIANGIR	2	6	CANDRA
7	TANTRI	P	27/08/2021	CIANGIR	4	6	YADI
8	INDIRA OKTAVIA	P	04/10/2022	CIANGIR	4	6	ADE SAHORI
9	M ARKANA	L	28/10/2022	CIANGIR	2	6	EMIN
10	ARSHAKA	L	30/07/2022	CIKADONGDONG	1	6	MAD ARIF
11	MUHAMMAD ALIF ASIDIQ	L	23/04/2023	CIKADONGDONG	1	6	LATIF ABDUL LATIF
12	M ZULFAN	L	27/02/2023	CIANGIR	2	6	ACEP NURUL PAJRI
13	M FATIH SEPTIAN	L	01/09/2023	CIANGIR	2	6	IRMANSAH
14	VINA ALVIANITA	P	29/05/2023	CIKADONGDONG	3	6	YONI
15	SAHLA RIZQIA	P	07/01/2024	CIANGIR	2	6	AMAT



DATA STUNTING POSYANDU SELAKASO

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	M ZIDAN	L	15/01/2022	SELAKASO	2	4	RIFKI
2	ASSAKHA AZFAR B	L	17/08/2021	SELAKASO	3	4	ITANG
3	RAIHANA	P	08/07/2022	BURUJUL	1	4	PAHMI SAHRUL M
4	RENDI PRATAMA	L	18/02/2023	SELAKASO	2	4	NANANG KOSIM
5	M RAYYAN B	L	17/02/2023	SELAKASO	3	4	AJAN M
6	NAUFAL AZIZ TAWAKAL	L	26/05/2024	SELAKASO	3	4	ASEP SAEPULOH



DATA STUNTING POSYANDU CIPAMUTIH

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	MUHAMMAD HAIKAL AL FARIZI	L	12/05/2021	CIPAMUTIH	4	8	LATIP
2	RAFFASYA	L	02/10/2022	CIMANGGU	2	8	RUSMAN
3	ARSYLA AISYAH	P	02/12/2023	CIPAMUTIH	4	8	WAWAN SETIAWAN
4	MUHAMMAD RAFANZA SATYA ADIPUTRA	L	30/12/2024	CIPAMUTIH	4	8	KIKI

Evaluasi hasil kegiatan

LAMPIRAN

LOG ACTIVITY

MINGGU KE-3

LAPORAN LOG ACTIVITY MINGGU KE-3

PENCEGAHAN DAN BANTU STUNTING MELALUI DKM (CANTINGMAS) DI KELURAHAN TAMANSARI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Oleh :

Candra Maulana, S.IP

NIP. 199101182025041001

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kota Tasikmalaya

Angkatan XIV Tahun 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

BANDUNG

2025

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-3

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Kedudukan dan Peran ASN
1	24 November 2025	Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu sangkali	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader.

				digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk	Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

				kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan	Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan** : Menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan Masyarakat agar lebih cepat.	Manajemen ASN : Temuan dari evaluasi yang menunjukkan kelemahan dalam

				Akuntabel : Menyertakan bukti pendukung dalam laporan hasil kegiatan. **Kompeten**: Memperbarui pengetahuan tentang pelaporan terbaru. **Harmonis** : Membahas temuan dilapangan mencari solusi Bersama. **Loyal** : Tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak lain. **Adaptif** : Penyampaikan laporan dengan poin penting untuk menyampaikan hasil secara efisien. **Kolaboratif** : Menyepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil..	pelaksanaan kegiatan menjadi masukan untuk perbaikan. Smart ASN : Penyampaian hasil dilakukan secara jujur dan transparan, tidak memanipulasi data demi kepentingan pribadi atau kelompok, yang mencerminkan nilai etika dan moral Smart ASN.

2	25 November 2025	Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu sinargalih	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader. Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja

				untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam	(networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

				cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu cipajaran	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur,	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan

				bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan,	penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader. Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

				instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Identifikasi/crosscheck keluarga stunting	Mendapatkan data yang benar	**Berorientasi Pelayanan** : melakukan komunikasi dengan	Manajemen ASN :

			dan tersampaikannya maksud dan tujuan.	RW, DKM, dan RT dengan ramah, cekatan, dan solutif. **Akuntabel** : menyampaikan maksud dan tujuan secara jujur dan terbuka, bertindak bertanggung jawab atas setiap informasi yang disampaikan kepada perangkat wilayah tersebut. **Kompeten** : mampu menjawab pertanyaan dari RW, DKM, dan RT dengan pengetahuan yang memadai tentang program atau kegiatan yang diusulkan. **Harmonis** : menjalin komunikasi yang sopan dan akrab, menghargai kedudukan dan peran RW, DKM, dan RT	ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik. Dalam konteks ini, kegiatan koordinasi dengan tokoh masyarakat (RW/RT/DKM) adalah langkah awal untuk memastikan kebijakan atau program (maksud dan tujuan) dapat diimplementasikan dan diterima oleh masyarakat. Smart ASN : Menjaga kerahasiaan data atau informasi pribadi para tokoh

				sebagai pemimpin dan tokoh masyarakat. **Loyal** : mewakili instansi/negara untuk menyampaikan program. Menjaga nama baik instansi saat berinteraksi dengan para pemimpin wilayah. Tujuan yang disampaikan adalah untuk kepentingan publik atau negara. **Adaptif** : Menyesuaikan gaya bahasa dan cara komunikasi dengan latar belakang dan konteks wilayah RW, DKM, dan RT yang berbeda-beda. **Kolaboratif** : tujuan utama menghubungi mereka adalah untuk mencari dukungan, kerja	masyarakat yang dihubungi (sesuai prinsip Akuntabel dan Integritas).

				sama, dan sinergi dalam pelaksanaan program.	
3	26 November 2025	Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun

				Harmonis : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan	materi edukasi agar lebih menarik

				berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
		Identifikasi/crosscheck keluarga stunting	Mendapatkan data yang benar dan tersampaikannya maksud dan tujuan.	**Berorientasi Pelayanan** : melakukan komunikasi dengan RW, DKM, dan RT dengan ramah, cekatan, dan solutif. **Akuntabel** : menyampaikan maksud dan tujuan secara jujur dan terbuka, bertindak bertanggung jawab atas setiap informasi yang disampaikan kepada perangkat wilayah tersebut. **Kompeten** : mampu menjawab pertanyaan dari RW, DKM, dan RT dengan pengetahuan yang	Manajemen ASN : ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik. Dalam konteks ini, kegiatan koordinasi dengan tokoh masyarakat (RW/RT/DKM) adalah langkah awal untuk memastikan kebijakan atau program (maksud dan tujuan) dapat diimplementasikan dan

				memadai tentang program atau kegiatan yang diusulkan. **Harmonis** : menjalin komunikasi yang sopan dan akrab, menghargai kedudukan dan peran RW, DKM, dan RT sebagai pemimpin dan tokoh masyarakat. **Loyal** : mewakili instansi/negara untuk menyampaikan program. Menjaga nama baik instansi saat berinteraksi dengan para pemimpin wilayah. Tujuan yang disampaikan adalah untuk kepentingan publik atau negara. **Adaptif** : Menyesuaikan gaya bahasa dan cara komunikasi	diterima oleh masyarakat. Smart ASN : Menjaga kerahasiaan data atau informasi pribadi para tokoh masyarakat yang dihubungi (sesuai prinsip Akuntabel dan Integritas).

				dengan latar belakang dan konteks wilayah RW, DKM, dan RT yang berbeda-beda. **Kolaboratif** : tujuan utama menghubungi mereka adalah untuk mencari dukungan, kerja sama, dan sinergi dalam pelaksanaan program.	
4	27 November 2025	Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN :

				perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date **Harmonis** : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi	Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun materi edukasi agar lebih menarik

				dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
5	28 November 2025	Pelaksanaan bantuan pada stunting	Adanya bantuan kepada anak stunting	**Berorientasi Pelayanan** : memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. **Akuntabel** : Melaksanakan pemberian bantuan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja	Manajemen ASN : Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi. Smart ASN : Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam

				Kompeten : Memahami kandungan gizi dari makanan tambahan yang diberikan untuk menjawab pertanyaan dari orang tua. . **Harmonis** : Membangun suasana kekeluargaan dengan orang tua anak saat penyerahan bantuan. **Loyal** : Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang. **Adaptif** : Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga.	metode kerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program.

				Kolaboratif : Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.	
		Pelaksanaan bantuan pada stunting	Adanya bantuan kepada anak stunting	**Berorientasi Pelayanan** : memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. **Akuntabel** : Melaksanakan pemberian bantuan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja **Kompeten** : Memahami kandungan gizi dari makanan tambahan yang diberikan untuk menjawab pertanyaan dari orang tua. . **Harmonis** : Membangun suasana kekeluargaan dengan	Manajemen ASN : Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi. Smart ASN : Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam metode kerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program.

				orang tua anak saat penyerahan bantuan. **Loyal** : Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang. **Adaptif** : Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga. **Kolaboratif** : Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.	
		Pelaksanaan bantuan pada stunting	Adanya bantuan kepada anak stunting	**Berorientasi Pelayanan** : memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. **Akuntabel** : Melaksanakan pemberian bantuan sesuai	Manajemen ASN : Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi. Smart ASN :

				jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja **Kompeten** : Memahami kandungan gizi dari makanan tambahan yang diberikan untuk menjawab pertanyaan dari orang tua. . **Harmonis** : Membangun suasana kekeluargaan dengan orang tua anak saat penyerahan bantuan. **Loyal** : Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang.	Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam metode kerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program.

				Adaptif : Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga. **Kolaboratif** : Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.	
6	29 November 2025	Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan	Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan** : Menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan Masyarakat agar lebih cepat. **Akuntabel** : Menyertakan bukti pendukung dalam laporan hasil kegiatan. **Kompeten**: Memperbarui pengetahuan tentang pelaporan terbaru. **Harmonis** : Membahas temuan dilapangan mencari solusi Bersama.	Manajemen ASN : Temuan dari evaluasi yang menunjukkan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan menjadi masukan untuk perbaikan. Smart ASN : Penyampaian hasil dilakukan secara jujur dan transparan, tidak memanipulasi data demi kepentingan

				Loyal : Tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak lain. **Adaptif** : Penyampaikan laporan dengan poin penting untuk menyampaikan hasil secara efisien. **Kolaboratif** : Menyepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.	pribadi atau kelompok, yang mencerminkan nilai etika dan moral Smart ASN.

Tasikmalaya, 29 November 2025

Mentor	Peserta
Gatot Setyobudi, A.P., S.T	Candra Maulana, S.IP
NIP. 19750608 199412 1 001	NIP. 19910118 202504 1 001

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 24 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu sangkali
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU SANGKALI

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	KAIYILA PUTRI	P	03/01/2021	SINDANGGALIH	3	2	IWAN
2	ALMAIRA SALSABILA	P	10/02/2021	SANGKALI	2	2	AHMAD HIDAYAT
3	M YASIR	L	24/05/2022	SUKAWARGI	2	2	NONO
4	AZHA NAHRA	P	06/07/2023	SUKAWARGI	2	2	EGA SAFAAT

Tersedianya data stunting posyandu sangkali

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 24 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Evaluasi hasil dan Penyampaian hasil kegiatan
3. Tujuan Kegiatan :
   Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Menganalisis data hasil kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan yang sudah dilaksanakan di review kembali untuk mengoptimalkan kegiatan berikutnya dan menyampaikan kepada pimpinan.
6. Dokumentasi Kegiatan :



Penyampaian hasil kegiatan

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 25 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu sinargalih
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU SINARGALIH

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	MAULIDA SALSABILA	P	11/10/2022	SINARGALIH	1	7	PATAH
2	MUHAMAD SHOWI ALMURSI	L	25/02/2023	SINARGALIH	2	7	AGUS
3	ALFAN ALFARIZI	L	07/04/2022	SINARGALIH	1	7	LUKMAN
4	NAZIRA APRIELLE KHAZANA	P	09/04/2024	SINARGALIH	2	7	NAWIR FARIQI

Tersedianya data stunting posyandu sinargalih

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 25 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu cipajaran
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU CIPAJARAN

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	MUHAMMAD ATTHA RAZKA AL FATIH	L	05/04/2025	CIPAJARAN	3	3	AJID
2	AKBAR HAFIZ RAMADHAN	L	05/04/2024	CIPAJARAN	1	3	BAIS
3	MUHAMMAD GHIYAS MALADZI	L	26/11/2023	CIPAJARAN	2	3	UTEP

Tersedianya data stunting posyandu cipajaran

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 25 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Identifikasi keluarga stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan setiap keluarga yang teridentifikasi stunting mendapatkan perhatian khusus
4. Tahapan Kegiatan :
   Menghubungi RW, DKM, RT untuk menyampaikan data keluarga stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menjelaskan peran dan kebutuhan dukungan dari masing-masing pihak.
6. Dokumentasi Kegiatan :





Menghubungi RW, DKM, RT

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 25 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Identifikasi keluarga stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan setiap keluarga yang teridentifikasi stunting mendapatkan perhatian khusus
4. Tahapan Kegiatan :
   Menghubungi RW, DKM, RT untuk menyampaikan data keluarga stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menjelaskan peran dan kebutuhan dukungan dari masing-masing pihak.
6. Dokumentasi Kegiatan :






Menghubungi RW, DKM, RT

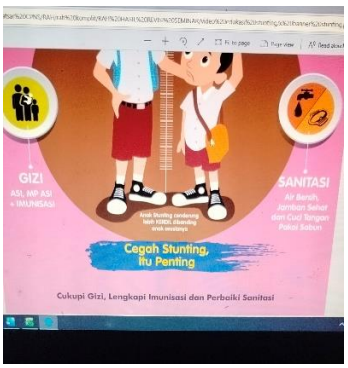
LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 26 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mencegah stunting pada anak.
4. Tahapan Kegiatan :
   Persiapan bahan edukasi pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Bahan untuk edukasi dikaji terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan
6. Dokumentasi Kegiatan :





Persiapan rencana edukasi

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 26 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Identifikasi keluarga stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan setiap keluarga yang teridentifikasi stunting mendapatkan perhatian khusus
4. Tahapan Kegiatan :
   Menghubungi RW, DKM, RT untuk menyampaikan data keluarga stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menjelaskan peran dan kebutuhan dukungan dari masing-masing pihak.
6. Dokumentasi Kegiatan :





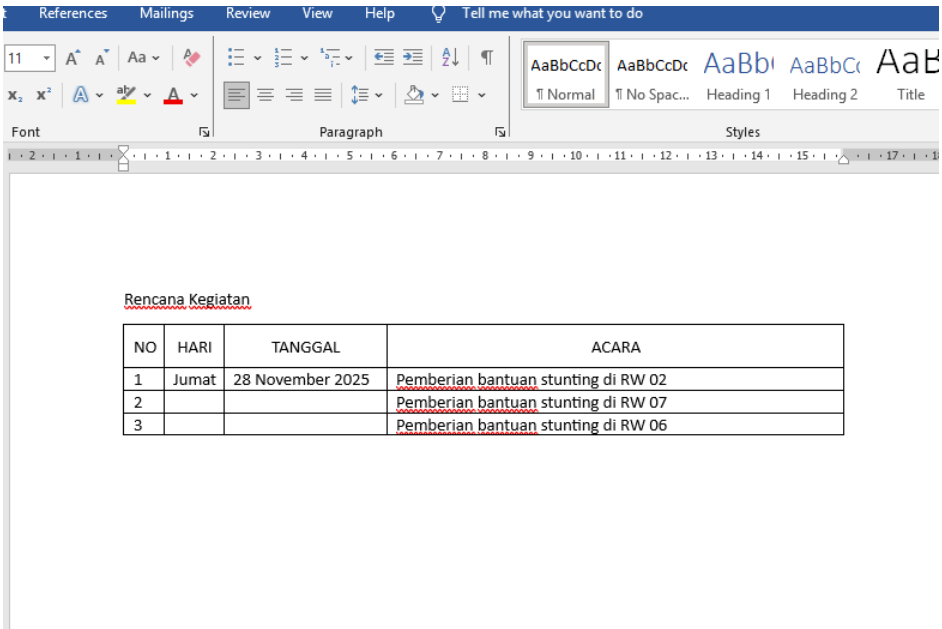
Menghubungi RW, DKM, RT

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Kamis, 27 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan acara pemberian bantuan berjalan dengan lancar
4. Tahapan Kegiatan :
   Menentukan siapa saja yang bertanggung jawab untuk kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan pemberian bantuan dapat dilaksanakan sesuai jadwal
6. Dokumentasi Kegiatan :



Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 28 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan bantuan pada stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memperbaiki status gizi anak melalui pemberian makanan tambahan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Pemberian makanan tambahan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan bantuan langsung kepada anak yang mengalami stunting untuk memperbaiki status gizi mereka
6. Dokumentasi Kegiatan :





Pelaksanaan bantuan pada stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 28 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan bantuan pada stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memperbaiki status gizi anak melalui pemberian makanan tambahan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Pemberian makanan tambahan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan bantuan langsung kepada anak yang mengalami stunting untuk memperbaiki status gizi mereka
6. Dokumentasi Kegiatan :




Pelaksanaan bantuan pada stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 28 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan bantuan pada stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memperbaiki status gizi anak melalui pemberian makanan tambahan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Pemberian makanan tambahan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan bantuan langsung kepada anak yang mengalami stunting untuk memperbaiki status gizi mereka
6. Dokumentasi Kegiatan :




Pelaksanaan bantuan pada stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Sabtu, 29 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mencegah stunting pada anak.
4. Tahapan Kegiatan :
   Persiapan bahan edukasi pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Bahan untuk edukasi dikaji terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan
6. Dokumentasi Kegiatan :



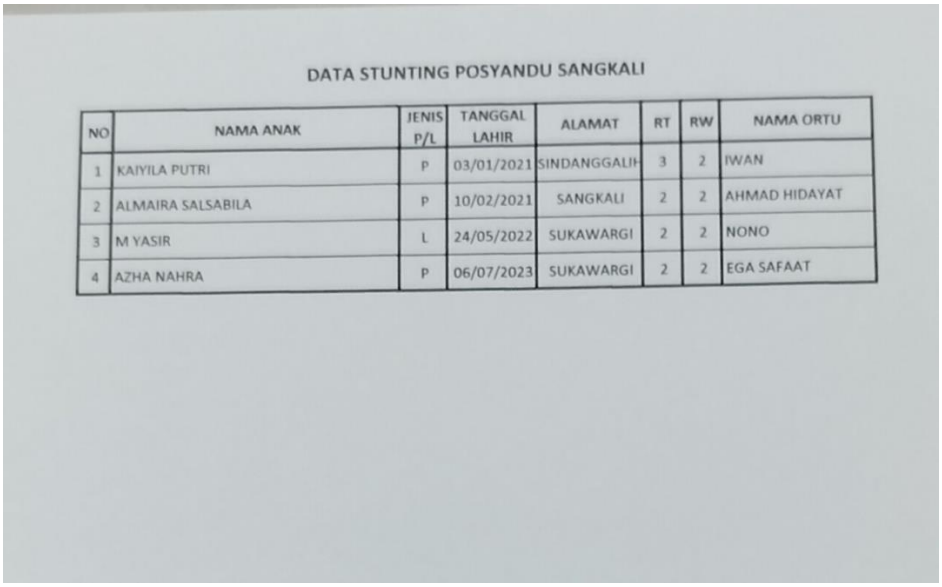
Persiapan rencana edukasi

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

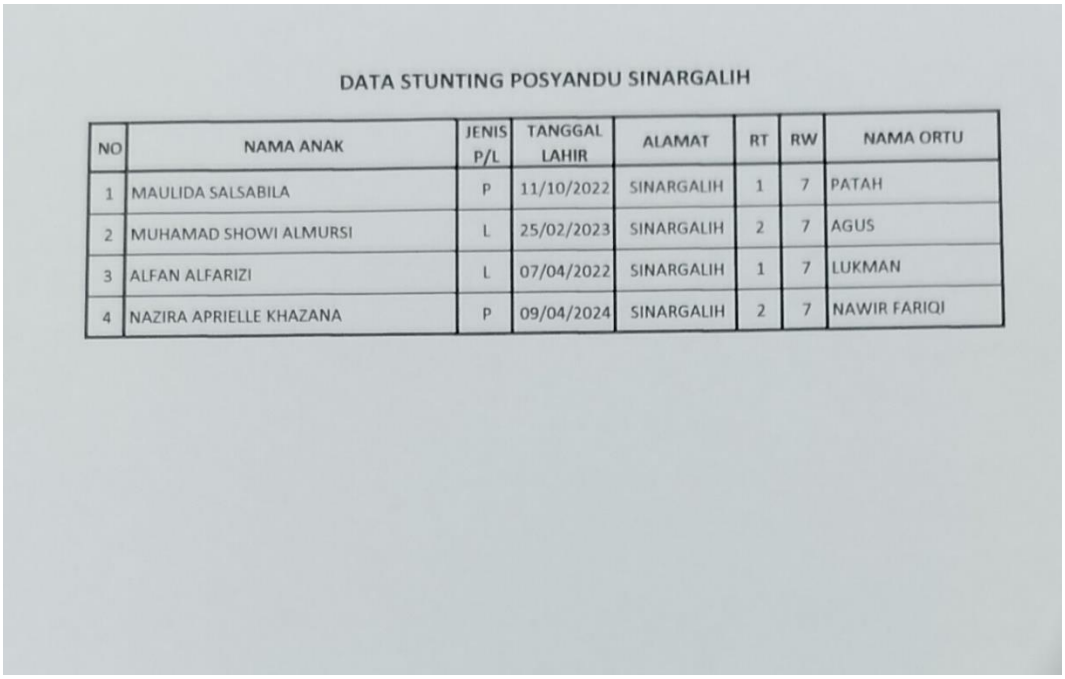
Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Sabtu, 29 November 2025
2. Nama Kegiatan :
   Evaluasi hasil kegiatan
3. Tujuan Kegiatan :
   Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Menganalisis data hasil kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan yang sudah dilaksanakan di review kembali untuk mengoptimalkan kegiatan berikutnya.
6. Dokumentasi Kegiatan :



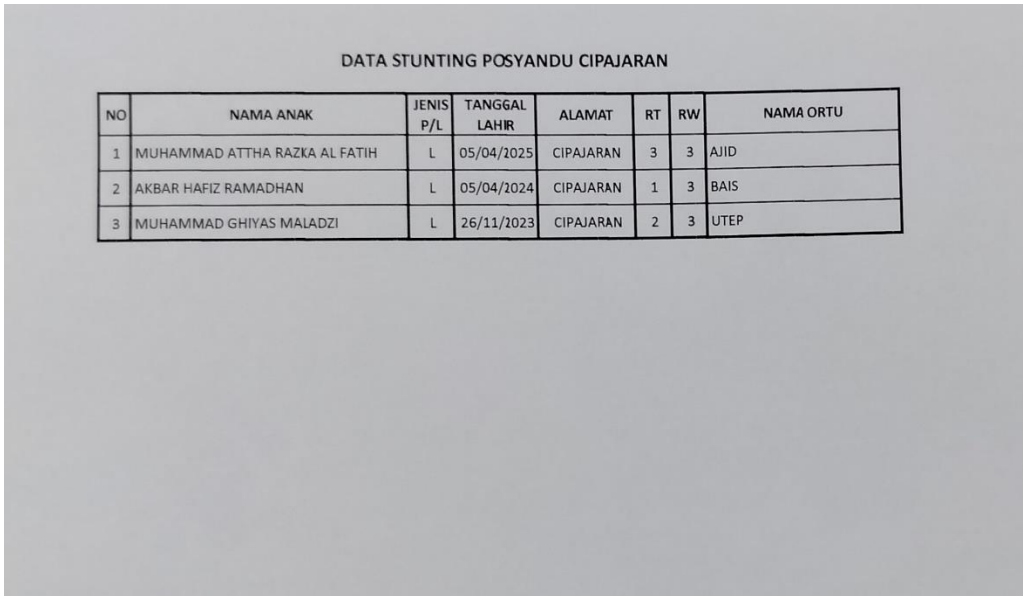
DATA STUNTING POSYANDU SANGKALI

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	KAIYILA PUTRI	P	03/01/2021	SINDANGGALIH	3	2	IWAN
2	ALMAIRA SALSABILA	P	10/02/2021	SANGKALI	2	2	AHMAD HIDAYAT
3	M YASIR	L	24/05/2022	SUKAWARGI	2	2	NONO
4	AZHA NAHRA	P	06/07/2023	SUKAWARGI	2	2	EGA SAFAAT



DATA STUNTING POSYANDU SINARGALIH

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	MAULIDA SALSABILA	P	11/10/2022	SINARGALIH	1	7	PATAH
2	MUHAMAD SHOWI ALMURSI	L	25/02/2023	SINARGALIH	2	7	AGUS
3	ALFAN ALFARIZI	L	07/04/2022	SINARGALIH	1	7	LUKMAN
4	NAZIRA APRIELLE KHAZANA	P	09/04/2024	SINARGALIH	2	7	NAWIR FARIQI



DATA STUNTING POSYANDU CIPAJARAN

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	MUHAMMAD ATTHA RAZKA AL FATIH	L	05/04/2025	CIPAJARAN	3	3	AJID
2	AKBAR HAFIZ RAMADHAN	L	05/04/2024	CIPAJARAN	1	3	BAIS
3	MUHAMMAD GHIYAS MALADZI	L	26/11/2023	CIPAJARAN	2	3	UTEP

Evaluasi hasil kegiatan

LAMPIRAN

LOG ACTIVITY

MINGGU KE-4

LAPORAN LOG ACTIVITY MINGGU KE-4

PENCEGAHAN DAN BANTU STUNTING MELALUI DKM (CANTINGMAS) DI KELURAHAN TAMANSARI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Oleh :

Candra Maulana, S.IP

NIP. 199101182025041001

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kota Tasikmalaya

Angkatan XIV Tahun 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

BANDUNG

2025

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-4

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Kedudukan dan Peran ASN
1	01 Desember 2025	Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu Bandung	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader.

				digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk	Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

				kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud

			stunting ke masyarakat	sebagai upaya pencegahan stunting. **Akuntabel** : Melaksanakan program edukasi pencegahan stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak. **Harmonis** : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama.	nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN : Efektivitas Komunikasi, Penggunaan leaflet yang didesain secara profesional, mudah dipahami, cerminan dari Pelayanan Prima.

				Loyal : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara. **Adaptif** : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
		Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang

				diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date **Harmonis** : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan	Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun materi edukasi agar lebih menarik

				menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
		Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan	Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan** : Menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan Masyarakat	Manajemen ASN : Temuan dari evaluasi yang menunjukkan

				agar lebih cepat. **Akuntabel** : Menyertakan bukti pendukung dalam laporan hasil kegiatan. **Kompeten**: Memperbarui pengetahuan tentang pelaporan terbaru. **Harmonis** : Membahas temuan dilapangan mencari solusi Bersama. **Loyal** : Tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak lain. **Adaptif** : Penyampaikan laporan dengan poin penting untuk menyampaikan hasil secara efisien.	kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan menjadi masukan untuk perbaikan. Smart ASN : Penyampaian hasil dilakukan secara jujur dan transparan, tidak memanipulasi data demi kepentingan pribadi atau kelompok, yang mencerminkan nilai etika dan moral Smart ASN.

				Kolaboratif : Menyepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil..	
2	02 Desember 2025	Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu Ciatal	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan) **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya).	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader. Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas

				Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu). **Loyal** : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara).	Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

				Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	
		Identifikasi/crosscheck keluarga stunting	Mendapatkan data yang benar dan tersampaikannya maksud dan tujuan.	**Berorientasi Pelayanan** : melakukan komunikasi dengan RW, DKM, dan RT dengan ramah, cekatan, dan solutif. **Akuntabel** : menyampaikan maksud dan tujuan secara jujur	Manajemen ASN : ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik. Dalam konteks ini, kegiatan

				dan terbuka, bertindak bertanggung jawab atas setiap informasi yang disampaikan kepada perangkat wilayah tersebut. **Kompeten** : mampu menjawab pertanyaan dari RW, DKM, dan RT dengan pengetahuan yang memadai tentang program atau kegiatan yang diusulkan. **Harmonis** : menjalin komunikasi yang sopan dan akrab, menghargai kedudukan dan peran RW, DKM, dan RT sebagai pemimpin dan tokoh masyarakat. **Loyal** : mewakili instansi/negara untuk menyampaikan program.	koordinasi dengan tokoh masyarakat (RW/RT/DKM) adalah langkah awal untuk memastikan kebijakan atau program (maksud dan tujuan) dapat diimplementasikan dan diterima oleh masyarakat. Smart ASN : Menjaga kerahasiaan data atau informasi pribadi para tokoh masyarakat yang dihubungi (sesuai prinsip Akuntabel dan Integritas).

				Menjaga nama baik instansi saat berinteraksi dengan para pemimpin wilayah. Tujuan yang disampaikan adalah untuk kepentingan publik atau negara. **Adaptif** : Menyesuaikan gaya bahasa dan cara komunikasi dengan latar belakang dan konteks wilayah RW, DKM, dan RT yang berbeda-beda. **Kolaboratif** : tujuan utama menghubungi mereka adalah untuk mencari dukungan, kerja sama, dan sinergi dalam pelaksanaan program.	
3	03 Desember 2025	Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi

			stunting ke masyarakat	sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. **Akuntabel** : Melaksanakan program edukasi pencegahan stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak. **Harmonis** : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama.	stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN : Efektivitas Komunikasi, Penggunaan leaflet yang didesain secara profesional, mudah dipahami, cerminan dari Pelayanan Prima.

				Loyal : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara. **Adaptif** : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
		Identifikasi/crosscheck keluarga stunting	Mendapatkan data yang benar dan tersampaikannya	**Berorientasi Pelayanan** : melakukan komunikasi dengan RW, DKM, dan RT dengan ramah, cekatan, dan solutif.	Manajemen ASN : ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik. Dalam

			maksud dan tujuan.	**Akuntabel** : menyampaikan maksud dan tujuan secara jujur dan terbuka, bertindak bertanggung jawab atas setiap informasi yang disampaikan kepada perangkat wilayah tersebut. **Kompeten** : mampu menjawab pertanyaan dari RW, DKM, dan RT dengan pengetahuan yang memadai tentang program atau kegiatan yang diusulkan. **Harmonis** : menjalin komunikasi yang sopan dan akrab, menghargai kedudukan dan peran RW, DKM, dan RT sebagai pemimpin dan tokoh masyarakat.	konteks ini, kegiatan koordinasi dengan tokoh masyarakat (RW/RT/DKM) adalah langkah awal untuk memastikan kebijakan atau program (maksud dan tujuan) dapat diimplementasikan dan diterima oleh masyarakat. Smart ASN : Menjaga kerahasiaan data atau informasi pribadi para tokoh masyarakat yang dihubungi (sesuai prinsip Akuntabel dan Integritas).

				Loyal : mewakili instansi/negara untuk menyampaikan program. Menjaga nama baik instansi saat berinteraksi dengan para pemimpin wilayah. Tujuan yang disampaikan adalah untuk kepentingan publik atau negara. **Adaptif** : Menyesuaikan gaya bahasa dan cara komunikasi dengan latar belakang dan konteks wilayah RW, DKM, dan RT yang berbeda-beda. **Kolaboratif** : tujuan utama menghubungi mereka adalah untuk mencari dukungan, kerja sama, dan sinergi dalam pelaksanaan program.	

		Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date **Harmonis** : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun,	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun materi edukasi agar lebih menarik

				sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal	

				dalam edukasi pencegahan stunting.	
4	04 Desember 2025	Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. **Akuntabel** : Melaksanakan program edukasi pencegahan stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak.	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN : Efektivitas Komunikasi, Penggunaan leaflet yang didesain secara profesional, mudah dipahami, cerminan dari Pelayanan Prima.

				Harmonis : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama. **Loyal** : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara. **Adaptif** : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti bidan desa, kader Posyandu,	

				memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
		Menyusun rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi	Tersedianya alur kegiatan dan bahan edukasi	**Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan layanan informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat. **Akuntabel** : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam perencanaan penggunaan sumber daya. **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri untuk menyusun rencana yang up-to-date	Manajemen ASN : Pengembangan kompetensi, Penyusunan rencana ini menuntut ASN yang Kompeten dan terus belajar tentang isu stunting dan teknik komunikasi/edukasi terbaru Smart ASN : Literasi digital, ASN harus mampu menggunakan teknologi digital seperti perangkat lunak untuk menyusun

				Harmonis : Peduli dan menghargai setiap orang dari latar belakang apa pun, sehingga materi edukasi tidak diskriminatif. **Loyal** : Menjaga nama baik instansi dan negara dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. **Adaptif** : Terus berinovasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan edukasi. **Kolaboratif** : Terbuka dalam bekerja sama dan menggerakkan pemanfaatan	materi edukasi agar lebih menarik

				berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam edukasi pencegahan stunting.	
5	05 Desember 2025	Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting	Tersampaikannya edukasi pencegahan stunting ke masyarakat	**Berorientasi Pelayanan** : Memberikan edukasi yang mudah dipahami dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan stunting. **Akuntabel** : Melaksanakan program edukasi pencegahan stunting sesuai dengan standar serta menggunakan materi secara bertanggung jawab. **Kompeten** : Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isu	Manajemen ASN : Pelaksanaan Tugas, Melakukan edukasi stunting adalah wujud nyata ASN melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan. Smart ASN : Efektivitas Komunikasi, Penggunaan leaflet yang didesain secara profesional, mudah

				stunting, gizi, kesehatan ibu dan anak. **Harmonis** : Menciptakan suasana yang kondusif dan saling peduli saat berinteraksi dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan status sosial, suku, atau agama. **Loyal** : Menjadikan program pencegahan stunting sebagai prioritas nasional dan mengabdi kepada kepentingan bangsa dan negara. **Adaptif** : Mampu menyesuaikan metode edukasi dengan karakteristik lokal dan perubahan situasi. **Kolaboratif** : Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti	dipahami, cerminan dari Pelayanan Prima.

				bidan desa, kader Posyandu, memperkuat dampak edukasi pencegahan stunting.	
		Pelaksanaan bantuan pada stunting	Adanya bantuan kepada anak stunting	**Berorientasi Pelayanan** : memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. **Akuntabel** : Melaksanakan pemberian bantuan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja **Kompeten** : Memahami kandungan gizi dari makanan tambahan yang diberikan untuk menjawab pertanyaan dari orang tua. . **Harmonis** : Membangun suasana kekeluargaan dengan	Manajemen ASN : Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi. Smart ASN : Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam metode kerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program.

				orang tua anak saat penyerahan bantuan. **Loyal** : Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang. **Adaptif** : Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga. **Kolaboratif** : Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.	
		Pelaksanaan bantuan pada stunting	Adanya bantuan kepada anak stunting	**Berorientasi Pelayanan** : memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. **Akuntabel** : Melaksanakan pemberian bantuan sesuai	Manajemen ASN : Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi. Smart ASN :

				jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja **Kompeten** : Memahami kandungan gizi dari makanan tambahan yang diberikan untuk menjawab pertanyaan dari orang tua. . **Harmonis** : Membangun suasana kekeluargaan dengan orang tua anak saat penyerahan bantuan. **Loyal** : Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang.	Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam metode kerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program.

				Adaptif : Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga. **Kolaboratif** : Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.	
		Pelaksanaan bantuan pada stunting	Adanya bantuan kepada anak stunting	**Berorientasi Pelayanan** : memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan. **Akuntabel** : Melaksanakan pemberian bantuan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen terhadap rencana kerja **Kompeten** : Memahami kandungan gizi dari makanan tambahan yang diberikan	Manajemen ASN : Pelaksanaan tugas ini dinilai berdasarkan dampaknya yaitu perbaikan status gizi. Smart ASN : Mencerminkan kemampuan untuk berinovasi dalam metode kerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk

				untuk menjawab pertanyaan dari orang tua. . **Harmonis** : Membangun suasana kekeluargaan dengan orang tua anak saat penyerahan bantuan. **Loyal** : Melaksanakan tugas ini dengan penuh dedikasi demi kepentingan bangsa dan kesehatan generasi mendatang. **Adaptif** : Cepat menyesuaikan jenis atau jadwal distribusi jika terjadi kendala tak terduga. **Kolaboratif** : Melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pendistribusian.	meningkatkan efektivitas program.

6	06 Desember 2025	Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan	Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan** : Menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan Masyarakat agar lebih cepat. **Akuntabel** : Menyertakan bukti pendukung dalam laporan hasil kegiatan. **Kompeten**: Memperbarui pengetahuan tentang pelaporan terbaru. **Harmonis** : Membahas temuan dilapangan mencari solusi Bersama. **Loyal** : Tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak lain. **Adaptif** : Penyampaikan laporan dengan poin penting	Manajemen ASN : Temuan dari evaluasi yang menunjukkan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan menjadi masukan untuk perbaikan. Smart ASN : Penyampaian hasil dilakukan secara jujur dan transparan, tidak memanipulasi data demi kepentingan pribadi atau kelompok, yang mencerminkan nilai etika dan moral Smart ASN.

				untuk menyampaikan hasil secara efisien. **Kolaboratif** : Menyepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.	

Tasikmalaya, 06 Desember 2025

Mentor	Peserta
Gatot Setyobudi, A.P., S.T	Candra Maulana, S.IP
NIP. 19750608 199412 1 001	NIP. 19910118 202504 1 001

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 01 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu bandung
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU BANDUNG

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU

Tersedianya data stunting posyandu bandung

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 01 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke Masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :




Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 01 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Evaluasi hasil dan Penyampaian hasil kegiatan
3. Tujuan Kegiatan :
   Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Menganalisis data hasil kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan yang sudah dilaksanakan di review kembali untuk mengoptimalkan kegiatan berikutnya dan menyampaikan kepada pimpinan.
6. Dokumentasi Kegiatan :



Penyampaian hasil kegiatan

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 01 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mencegah stunting pada anak.
4. Tahapan Kegiatan :
   Persiapan bahan edukasi pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Bahan untuk edukasi dikaji terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan
6. Dokumentasi Kegiatan :



Persiapan rencana edukasi

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 02 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu ciatal
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU CIATAL

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	AQILA QANITA AZ ZAHRA	P	26/10/2022	CIATAL	2	11	ANDRI ABDUL HALIM
2	M ARASYID	L	05/02/2024	CIATAL	2	11	WEWET
3	ALISHA	L	18/09/2024	CIATAL	2	11	ANGGA
4	ARABELLA QUEENSHA RUMI	P	07/01/2025	CIDOLOG	4	11	HABIB SUPRIATNA

Tersedianya data stunting posyandu ciatal

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 02 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Identifikasi keluarga stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan setiap keluarga yang teridentifikasi stunting mendapatkan perhatian khusus
4. Tahapan Kegiatan :
   Menghubungi RW, DKM, RT untuk menyampaikan data keluarga stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menjelaskan peran dan kebutuhan dukungan dari masing-masing pihak.
6. Dokumentasi Kegiatan :



Menghubungi RW, DKM, RT

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 03 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke Masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :




Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 03 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Identifikasi keluarga stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan setiap keluarga yang teridentifikasi stunting mendapatkan perhatian khusus
4. Tahapan Kegiatan :
   Menghubungi RW, DKM, RT untuk menyampaikan data keluarga stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menjelaskan peran dan kebutuhan dukungan dari masing-masing pihak.
6. Dokumentasi Kegiatan :





Menghubungi RW, DKM, RT

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Rabu, 03 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mencegah stunting pada anak.
4. Tahapan Kegiatan :
   Persiapan bahan edukasi pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Bahan untuk edukasi dikaji terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan
6. Dokumentasi Kegiatan :



Persiapan rencana edukasi

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Kamis, 04 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke Masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :





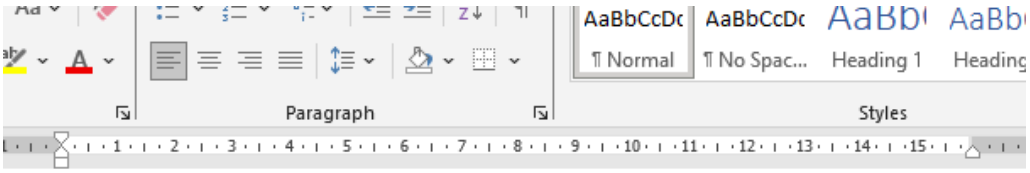
Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Kamis, 04 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan dan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memastikan acara pemberian bantuan berjalan dengan lancar
4. Tahapan Kegiatan :
   Menentukan siapa saja yang bertanggung jawab untuk kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan pemberian bantuan dapat dilaksanakan sesuai jadwal
6. Dokumentasi Kegiatan :



Rencana Kegiatan

NO	HARI	TANGGAL	ACARA
1	Jumat	05 Desember 2025	Pemberian bantuan stunting di RW 03
2			Pemberian bantuan stunting di RW 04
3			Pemberian bantuan stunting di RW 11

Penyusunan rencana acara kegiatan pemberian bantuan

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 05 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mencegah stunting sejak dini
4. Tahapan Kegiatan :
   Menyampaikan edukasi ke Masyarakat tentang pencegahan stunting
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan informasi kunci tentang gizi, pola asuh dan sanitasi yang benar
6. Dokumentasi Kegiatan :




Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 05 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan bantuan pada stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memperbaiki status gizi anak melalui pemberian makanan tambahan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Pemberian makanan tambahan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan bantuan langsung kepada anak yang mengalami stunting untuk memperbaiki status gizi mereka
6. Dokumentasi Kegiatan :




Pelaksanaan bantuan pada stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 05 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan bantuan pada stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memperbaiki status gizi anak melalui pemberian makanan tambahan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Pemberian makanan tambahan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan bantuan langsung kepada anak yang mengalami stunting untuk memperbaiki status gizi mereka
6. Dokumentasi Kegiatan :





Pelaksanaan bantuan pada stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Jumat, 05 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pelaksanaan bantuan pada stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Memperbaiki status gizi anak melalui pemberian makanan tambahan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Pemberian makanan tambahan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Menyampaikan bantuan langsung kepada anak yang mengalami stunting untuk memperbaiki status gizi mereka
6. Dokumentasi Kegiatan :



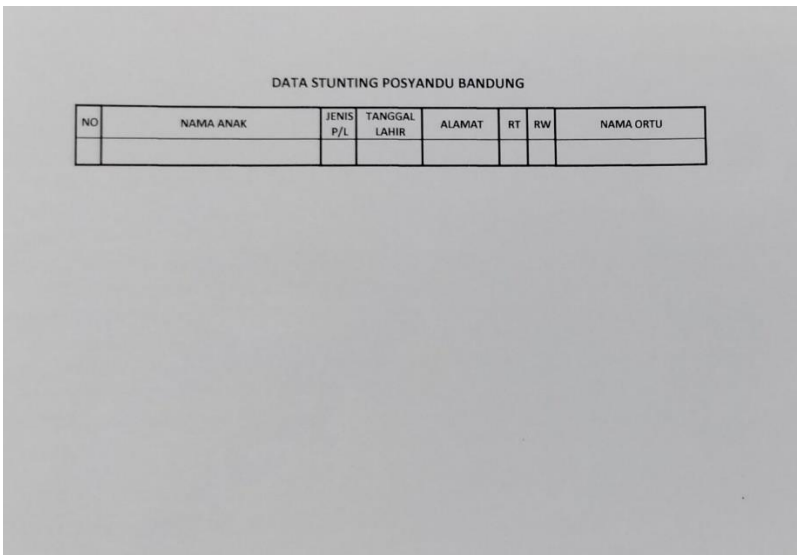
Pelaksanaan bantuan pada stunting

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

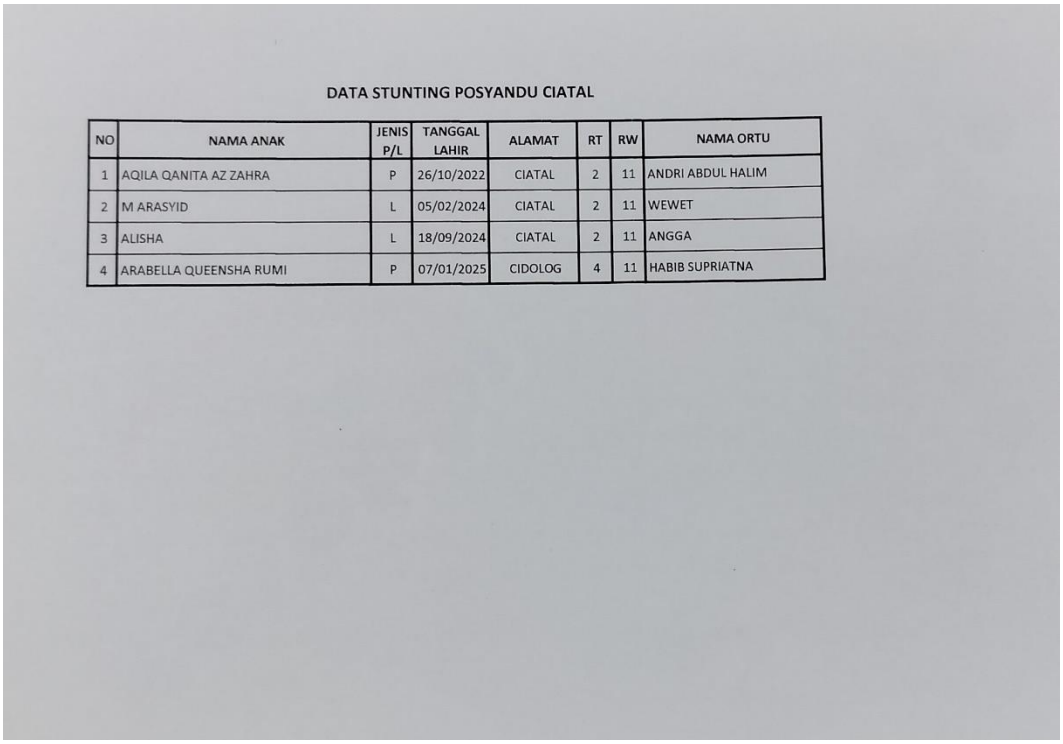
Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Sabtu, 06 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Evaluasi hasil kegiatan
3. Tujuan Kegiatan :
   Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Menganalisis data hasil kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan yang sudah dilaksanakan di review kembali untuk mengoptimalkan kegiatan berikutnya.
6. Dokumentasi Kegiatan :



DATA STUNTING POSYANDU BANDUNG

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU



DATA STUNTING POSYANDU CIATAL

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU
1	AQILA QANITA AZ ZAHRA	P	26/10/2022	CIATAL	2	11	ANDRI ABDUL HALIM
2	M ARASYID	L	05/02/2024	CIATAL	2	11	WEWET
3	ALISHA	L	18/09/2024	CIATAL	2	11	ANGGA
4	ARABELLA QUEENSHA RUMI	P	07/01/2025	CIDOLOG	4	11	HABIB SUPRIATNA

Evaluasi hasil kegiatan

LAMPIRAN

LOG ACTIVITY

MINGGU KE-5

LAPORAN LOG ACTIVITY MINGGU KE-5

PENCEGAHAN DAN BANTU STUNTING MELALUI DKM (CANTINGMAS) DI KELURAHAN TAMANSARI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Oleh :

Candra Maulana, S.IP

NIP. 199101182025041001

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kota Tasikmalaya

Angkatan XIV Tahun 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

BANDUNG

2025

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-5

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari Kecamatan Tamansari

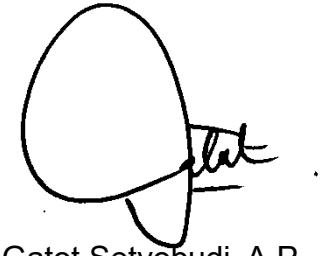
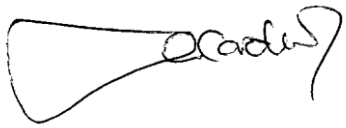
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Nilai Dasar ASN	Kedudukan dan Peran ASN
1	08 Desember 2025	Evaluasi hasil dan penyampaian hasil kegiatan	Adanya masukan untuk perbaikan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan** : Menyajikan laporan yang fokus pada kepentingan Masyarakat agar lebih cepat. **Akuntabel** : Menyertakan bukti pendukung dalam laporan hasil kegiatan. **Kompeten**: Memperbarui pengetahuan tentang pelaporan terbaru. **Harmonis** : Membahas temuan dilapangan mencari solusi Bersama.	Manajemen ASN : Temuan dari evaluasi yang menunjukkan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan menjadi masukan untuk perbaikan. Smart ASN : Penyampaian hasil dilakukan secara jujur dan transparan, tidak memanipulasi data demi kepentingan

				Loyal : Tidak membocorkan hasil evaluasi yang bersifat sensitif kepada pihak lain. **Adaptif** : Penyampaikan laporan dengan poin penting untuk menyampaikan hasil secara efisien. **Kolaboratif** : Menyepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil..	pribadi atau kelompok, yang mencerminkan nilai etika dan moral Smart ASN.
2	09 Desember 2025	Melakukan pengumpulan data stunting perposyandu	Adanya data stunting di posyandu Cipangebak	**Berorientasi Pelayanan** : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (memastikan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, yaitu stunting, tersedia dan digunakan)	Manajemen ASN : Perencanaan kebutuhan, Kunjungan ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Jika data stunting tinggi, perlu

				Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi (memastikan data yang diminta digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai tujuannya). **Kompeten** : Meningkatkan kompetensi diri (memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan data stunting tersebut). **Harmonis** : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling peduli serta menghargai perbedaan (bersikap ramah dan menghormati mitra di Posyandu).	direncanakan penambahan tenaga kesehatan atau pelatihan kader. Smart ASN : Networking, Kunjungan ini adalah aktivitas Kolaboratif yang efektif. ASN membangun jaringan kerja (networking) dengan Posyandu, kader, dan tenaga kesehatan untuk tujuan berbagi data dan informasi.

				Loyal : Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara (melaksanakan tugas untuk kepentingan bangsa dan negara). **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan (fleksibel dalam cara mendapatkan data jika formatnya berbeda dari yang diharapkan). **Kolaboratif** : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama (melibatkan kader dalam proses transfer data).	

Tasikmalaya, 10 Desember 2025

Mentor	Peserta
	
Gatot Setyobudi, A.P., S.T	Candra Maulana, S.IP
NIP. 19750608 199412 1 001	NIP. 19910118 202504 1 001

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Senin, 08 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Evaluasi hasil dan Penyampaian hasil kegiatan
3. Tujuan Kegiatan :
   Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan.
4. Tahapan Kegiatan :
   Menganalisis data hasil kegiatan
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Kegiatan yang sudah dilaksanakan di review kembali untuk mengoptimalkan kegiatan berikutnya dan menyampaikan kepada pimpinan.
6. Dokumentasi Kegiatan :



Penyampaian hasil kegiatan

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Nama Peserta : Candra Maulana, S.IP

Instansi : Kelurahan Tamansari

1. Hari/Tanggal :
   Selasa, 09 Desember 2025
2. Nama Kegiatan :
   Pengumpulan data stunting
3. Tujuan Kegiatan :
   Untuk mengetahui jumlah (prevalensi) balita yang mengalami stunting di Posyandu cipangebak
4. Tahapan Kegiatan :
   Meminta data mengenai balita yang teridentifikasi mengalami stunting.
5. Pelaksanaan Hasil Kegiatan:
   Data stunting yang di dapat dari posyandu kemudian dimasukan ke dalam tabel sederhana dengan menginfut data tersebut..
6. Dokumentasi Kegiatan :



Meminta data mengenai balita stunting

DATA STUNTING POSYANDU CIPANGEBAK

NO	NAMA ANAK	JENIS P/L	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	NAMA ORTU

Tersedianya data stunting posyandu cipangebak